

**PERAN ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PRODI DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MAHASISWA
PRODI PAI FTK UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YUNDA OZA UMAIRAH

NIM. 170201102

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**PERAN ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PRODI
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MAHASISWA
PRODI PAI FTK UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Yunda Oza Umairah


NIM. 170201102

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh:

AR-RANIRY

Pembimbing 1



Dr. Mashuri, S.Ag., MA

NIP. 197103151999031009

Pembimbing 2



Realita, S.Ag., M.Ag

NIP. 197710102006042002

**PERAN ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PRODI
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MAHASISWA
PRODI PAI FTK UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

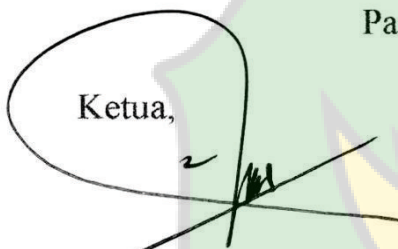
Pada Hari/Tanggal

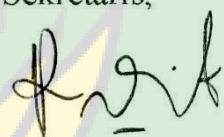
Rabu, 26 Juli 2023 M
08 Muharam 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

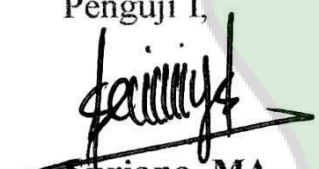
Sekretaris,



Dr. Mashuri, S.Ag., MA
NIP. 197103151999031009


Realita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197710102006042002

Penguji I,

Penguji II,



Suriana, MA
NIP. 198301142015032001


Sri Mawaddah, MA
NIDN. 2023097903

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Malik, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D
NIP. 197501021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunda Oza Umairah
NIM : 170201102
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi
Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Mahasiswa Prodi
PAI FTK UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan saya telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 01 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Yunda Oza Umairah

NIM.170201102

ABSTRAK

Nama : Yunda Oza Umairah
NIM : 170201102
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi
Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Mahasiswa Prodi
PAI FTK UIN Ar-Raniry
Tebal Skripsi : 74 halaman
Pembimbing I : Dr. Mashuri, S.Ag., MA
Pembimbing II : Realita, S.Ag., M.Ag
Kata Kunci : Peran, Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi,
Kedisiplinan

Peran organisasi diperlukan guna membantu seorang mahasiswa dalam membentuk karakter-karakter sosial seperti kreativitas, meningkatkan disiplin dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran organisasi himpunan mahasiswa prodi dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry terkhusus terhadap mahasiswa yang tergabung di dalamnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah ketua umum, wakil ketua, sekretaris, 4 ketua divisi dan satu anggota biasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan dari segi aspek pelaksanaan program kerja, pelaksanaan jadwal piket dan menghadiri kegiatan rapat, mahasiswa/i himpunan mahasiswa prodi PAI belum mencerminkan sikap kedisiplinan secara menyeluruh atau sebagian individu saja dan organisasi himpunan mahasiswa prodi PAI belum mampu untuk berperan dalam meningkatkan kedisiplinan dalam 3 hal yaitu disiplin waktu, disiplin dalam menegakkan aturan dan disiplin dalam bersikap. Adapun hambatan yang dihadapi organisasi himpunan mahasiswa prodi dalam meningkatkan kedisiplinan adalah terdapat pada faktor internal individu seperti masih belum adanya kesadaran diri akan kedisiplinan pada diri sendiri dimanapun ia berada dan faktor eksternal yang berkaitan dengan berhalangan dalam kehadiran dalam suatu kegiatan yang diakibatkan sulit perizinan perkuliahan, transportasi dan lainnya.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta Alam atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry” dengan baik. Shalawat dan salam saya sanjung sajikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini.

Penulis menyadari begitu banyak bantuan dan dukungan dari semua pihak dalam penulisan skripsi ini, sehingga pada kesempatan ini dengan hati yang tulus penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada ayah Anwar Isma dan mamak Fathimah ABD, kedua abang saya (bg Yun dan adun Ori) beserta ipar terutama kk Devi, kepada kakak Liani, kk Novi dan bg Muchlis dan abang-abang yang lain yang telah menjadi sumber penyemangat dan memberi banyak motivasi untuk saya.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Dr. Mashuri, S.Ag., MA, selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing satu dan kepada ibu Realita, S.Ag., M.Ag, selaku pembimbing dua yang telah membantu dan membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga kepada bapak Dekan FTK UIN Ar-Raniry beserta jajaran. Terima kasih juga kepada bapak Dr. Marzuki, S.Pd., M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan

Agama beserta staf yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi. Terima kasih juga kepada ketua umum himpunan mahasiswa prodi dan jajaran. Terima kasih kepada ibu Sri Mawaddah, MA yang telah mensupport dan menyemangati saya.

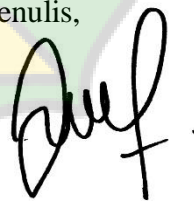
Terima kasih pada sahabat saya Naurah, Teman seperjuangan skripsi saya Ainal dan Dewi, terima kasih kepada Masyitah dan Daryanur yang banyak membantu dan mengajarkan saya dalam penulisan skripsi, Terima kasih juga kepada Siska, Winda, Urnika, Rini, Zaki, Fajar, a Iki, bg Zul, kk Sarah, Vera, Miftah, Dara, Mahda, Bg Rahmad dan seluruh teman-teman lainnya yang tidak dapat disebut satu-satu karena telah banyak memberi dukungan dan semangat untuk saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu atas saran, masukan dan kritikan yang positif bagi perbaikan karya tulis ilmiah ini saya ucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Semoga Allah membalas segala kebaikan bapak dan ibu pembimbing, keluarga, dan teman-teman yang telah membantu saya dan menyemangatkan saya dalam menulis skripsi ini, Akhir kata saya mengucapkan Alhamdulillah hanya kepada Allah SWT semoga selalu dalam petunjuk dan lindungan-Nya. Aamiin.

Banda Aceh, 01 Agustus 2023

Penulis,



Yunda Oza Umairah

NIM.170201102

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	9
BAB II HIMPUNAN MAHASISWA PRODI DAN KEDISIPLINAN	
A. Kajian Tentang Teori Peran	14
B. Kajian Tentang Teori Organisasi Dan HMP.....	15
1. Pengertian Organisasi Dan Ciri-Cirinya	15
2. Manfaat Organisasi Bagi Mahasiswa.....	17
3. Unsur-Unsur Dalam Organisasi	20
4. Struktur Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Prodi PAI.....	20
C. Kajian Tentang Kedisiplinan	25
1. Pengertian Kedisiplinan	25
2. Indikator Kedisiplinan.....	28
3. Tujuan Dan Manfaat Kedisiplinan	31
4. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	37
B. Sumber Data.....	38
C. Lokasi Penelitian.....	39
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
E. Teknk Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELTIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
B. Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan	46

C. Hambatan Yang Dihadapi Organisasi HMP Dalam Meningkatkan Kedisiplinan	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
1. Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi	65
2. Hambatan yang dihadapi dalam Meningkatkan Kedisiplinan.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR KEPUSTAKAAN	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah kepengurusan himpunan mahasiswa prodi PAI

Tabel 2. Hasil observasi kegiatan program kerja di himpunan mahasiswa prodi
PAI

Tabel 3. Rekap absen february sampai maret 2022



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur kepengurusan himpunan mahasiswa prodi

Gambar 2. Kegiatan seminar kuliah tamu internasional

Gambar 3. Kegiatan pelaksanaan gerakan sedekah ikhlas (GSI) tanggal 13 Januari
2023

Gambar 4. Kegiatan pelatihan tahsin dan tilawah pertemuan ke-4

Gambar 5. Kegiatan safari ramadhan

Gambar 6. Kegiatan pelaksanaan liga silaturahmi PAI

Gambar 7. Kegiatan fertival PAI



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2. Surat Permohonan Melakukan Penelitian

Lampiran 3. Instrumen Wawancara Penelitian

Lampiran 4. Gambar Lokasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi sebagai penghasil tenaga kerja yang bermutu, sebagai lembaga pelatihan bagi karir peneliti dan sebagai pengelola pendidikan yang efisien serta sebagai upaya untuk memperluas dan mempertinggi pengkayaan kehidupan yang mempunyai tujuan yaitu “Tri Dharma Perguruan Tinggi” yang menghasilkan output yang dibutuhkan masyarakat dalam membangun negara, yang perlu adanya manajemen yang baik dan bermutu yang mampu menegakkan disiplin.¹

Peran mahasiswa juga begitu besar dalam masyarakat karena mahasiswa sebagai elemen yang mempunyai kekuatan untuk memperbaiki dan memperbarui kondisi masyarakat, bangsa dan negara. Mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan yang luas dan mempunyai kemampuan, visi, karakter yang lebih maju dibandingkan masyarakat pada umumnya.²

Sementara itu proses perkuliahan, mahasiswa harus memiliki pemikiran yang maju yaitu memiliki sikap disiplin yang ditunjukkan dengan selalu datang tepat waktu sebelum proses perkuliahan berlangsung, datang tepat waktu dapat

¹ Muhammad Arifin, *Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi*, Journal EduTech, Vol 3(1), Maret 2017, hlm. 129-130 https://www.academia.edu/78950883/Strategi_Manajemen_Perubahan_Dalam_Meningkatkan_Disiplin_DI_Perguruan_Tinggi. Diakses pada tanggal 19 Juni 2021

² Darusman, Bondan, Dra. Erminawati, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kontribusi HMP PGSD dalam Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta*, skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hlm. 1 <https://eprints.ums.ac.id/35656/>. Diakses pada tanggal 06 Mei 2022

menjadikan seorang insan yang baik dan dapat dijadikan suatu budaya demi kemajuan suatu lembaga.³ Pada dasarnya disiplin juga muncul dari kebiasaan hidup yang teratur dan mencintai serta menghargai pekerjaannya.

Pengimplementasian sikap disiplin dalam dunia pendidikan dapat diwujudkan dengan adanya aturan-aturan dan tata tertib yang diberlakukan bagi semua mahasiswa. Biasanya semua lembaga pendidikan yaitu perguruan tinggi yang berhasil adalah perguruan tinggi yang menerapkan tata tertib yang baik disertai dengan adanya pengawasan yang baik.⁴ Pengertian disiplin adalah salah satu dari sekian banyak upaya untuk memperbaiki perilaku individu sehingga taat dan patuh pada aturan, hukum atau norma yang berlaku. Disiplin juga sering disebut sebagai sikap mental seseorang yang mengandung kerelaan mematuhi ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.⁵

Sementara itu, Islam adalah agama yang mengajarkan kelembutan sekaligus juga kedisiplinan, sebagai contoh adalah shalat fardhu yang memiliki batasan waktu baik diawal maupun diakhir sehingga setiap umat Islam diwajibkan untuk melaksanakannya sesuai dengan waktunya karena jika tidak sesuai dengan waktunya atau terlewat dari waktu maka shalatnya pun dianggap tidak sah. Disiplin juga merupakan salah satu sifat yang dimiliki oleh orang bertakwa,

³ Januar Inggar Yadi, *Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa Dalam Proses Perkuliahan Jurusan Ilmu Keolahragaan Prodi Penjaskesrek Pontianak 2014*, Artikel Ilmiah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak 2015, hlm. 1 <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/9114>. Diakses pada tanggal 06 Mei 2022

⁴ Hanny Mulyawati dan Imas Masturoh dkk, *Pembelajaran Studi Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 131

⁵ Muhammad Arifin, *Strategi Manajemen Perubahan Dalam....* hlm. 124

seperti yang disebutkan dalam salah satu ayat Alquran yaitu surat An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا □ (٥٩)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”(Q.S An-Nisa :59)⁶

Sesuai dengan ayat di atas yang menjelaskan tentang kepatuhan dan kedisiplinan dalam mentaati suatu aturan. Di samping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada pemimpin, perhatian dan juga kontrol yang kuat terhadap waktu dan tanggung jawab atas apa yang telah diamanahkan. Islam juga mengajarkan agar kita benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan bermasyarakat yang lebih baik.

Dengan demikian, disiplin bukan lagi satu paksaan atau tekanan dari luar, tetapi disiplin muncul dari dalam batin yang telah sadar, sehingga disiplin telah menjadi bagian dari perilaku kehidupan sehari-hari.

Seorang mahasiswa dituntut untuk mampu mengembangkan potensi dalam dirinya, karena setiap potensi itu akan bermanfaat untuk jenjang karir dan masa

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Wanita dan Keluarga*, (Depok: Al-Huda, 2016), hlm. 602

depannya. Kini nilai tinggi bukanlah sebuah patokan kesuksesan seseorang melainkan orang akan melihat *skill* (kemampuan) yang ada pada mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang berdisiplin memiliki ciri melakukan sesuatu tugas atau kegiatan dengan teratur sesuai waktu yang ditentukan tanpa ada paksaan atau dengan kata lain semua dilakukan dengan kesadaran sendiri. Dalam konteks lingkungan kampus, mahasiswa yang berdisiplin adalah mahasiswa yang taat terhadap tata tertib kampus. Maka di sinilah peran organisasi diperlukan guna membantu seorang mahasiswa dalam membentuk karakter-karakter sosial, seperti kreativitas, disiplin dan lain sebagainya.

Himpunan mahasiswa prodi yang disingkat dengan himpunan mahasiswa prodi merupakan organisasi yang diyakini paling dekat dengan mahasiswa yang berada di bawah naungan fakultas. Dalam melaksanakan program kegiatan pada organisasi, himpunan mahasiswa prodi dijadikan sebagai tumpuan untuk membentuk karakter dari setiap mahasiswa. Oleh karena itu himpunan mahasiswa prodi memiliki program kerja yang dibuat oleh setiap bidang/devisi yang menuntut semua anggota harus disiplin dengan semua ketentuan dan rancangan agar semua program kerja yang telah dibuat dapat terlaksana dengan baik.

Melihat betapa pentingnya kedisiplinan harus tertanam pada kepribadian setiap mahasiswa, maka perlu adanya peran organisasi himpunan mahasiswa prodi dalam membimbing dan mengayomi mahasiswa PAI, yaitu melalui sikap dan perilaku anggotanya yang tertip terhadap peraturan di fakultas atau prodi baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan, sehingga perilaku tersebut dapat menjadi panutan terhadap mahasiswa lainnya terkhusus bagi mahasiswa angkatan bawah.

Namun fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa hal yang disampaikan di atas berbeda dengan apa yang diharapkan, contoh yang dapat dilihat saat aktivitas belajar dalam ruangan ada saja dari beberapa mahasiswa yang datang terlambat dan disisi lain terdapat pula permasalahan tentang cara berpakaian mahasiswa PAI yang kurang sopan dan tidak bisa menjadi contoh yang baik untuk mahasiswa lainnya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul **Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry** untuk melakukan penelitian agar terjawab semua pertanyaan yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana peran organisasi himpunan mahasiswa prodi dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa prodi pendidikan agama Islam?
2. Hambatan/kendala apa sajakah yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa prodi Pendidikan agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran organisasi himpunan mahasiswa prodi dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa prodi pendidikan agama Islam.

2. Untuk mengetahui adakah hambatan/kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa prodi pendidikan agama Islam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana bagi peneliti
2. Untuk lahan menambah ilmu tentang organisasi himpunan mahasiswa prodi
3. Untuk menjadi bahan pertimbangan mahasiswa yang hendak bergabung pada organisasi agar memiliki tujuan dan tidak asal mengikutinya tanpa tujuan yang membawa pada hal yang positif.
4. Untuk menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dan menjadi pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang kedisiplinan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini berguna untuk memberi pengertian dan penafsiran dari judul skripsi yaitu **Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry**, agar tidak terjadi kesalahan pahaman makna. Maka, peneliti memberi arti dari setiap istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Peran Himpunan Mahasiswa Prodi

Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat.⁷ Peranan juga merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.⁸ Dengan demikian, peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkah laku (sikap, watak atau perilaku) organisasi himpunan mahasiswa prodi dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa prodi PAI.

Sedangkan Arti kata Himpunan menurut KBBI adalah kumpulan atau perkumpulan.⁹ Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) adalah organisasi kemahasiswaan sebagai lembaga eksekutif di tingkat prodi yang melaksanakan kegiatan penalaran, keilmuan, dan penerapannya sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajarinya di prodi masing-masing. Kegiatan selain disebutkan di atas harus berkoordinasi dengan BEM atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sesuai dengan jenis kegiatan. HMP berkoordinasi dengan Ketua Prodi masing-masing dalam melaksanakan kegiatan.¹⁰ Dengan demikian, himpunan mahasiswa prodi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2022/2023.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan (Daring). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada tanggal 10 mei 2022

⁸ Mulat Wigati Abdullah, Sosiologi untuk SMP dan MTS VII, (Jakarta: Grasindo, 1970), hlm. 53

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan (Daring) <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada tanggal 15 mei 2022

¹⁰ Buku Panduan Kegiatan Kemahasiswaan, (Surabaya: Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya), hlm. 1 <https://ppns.ac.id/wp-content/uploads/2018/11/PDF-Pedoman-Akademik-dan-Kemahasiswaan-PPNS.pdf>. Diakses tanggal 15 Desember 2022

2. Kedisiplinan

Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Disiplin mengandung asas taat yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasarkan pada suatu nilai tertentu. Disiplin juga adalah kunci kesuksesan, karena dengan adanya disiplin orang akan menjadi berkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan disiplinnya sendiri.¹¹

Kedisiplinan yang peneliti maksud disini sesuai dengan indikator dari kedisiplinan itu sendiri yaitu disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan dan disiplin dalam bersikap tentunya dengan kesadaran diri tanpa ada paksaan dari orang lain, sesuai dengan yang dilaksanakan dalam organisasi HMP seperti program kerja (proker), rapat dan piket.

3. Mahasiswa

Pengertian mahasiswa yang dikutip oleh Dyah Fajar dan Tamsil dalam peraturan pemerintah RI NO.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda

¹¹ Syahrudin, *Pembinaan Sikap Disiplin Belajar Agama Anak Dalam Keluarga di Kluet Tengah Menggamat Aceh Selatan*, Skripsi, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2016, hlm. 1 <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1479/>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2021

dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali di syaratkan dengan berbagai predikat.¹²

Mahasiswa yang dimaksudkan pada judul ini fokus pada mahasiswa yang tergabung dalam keanggotaan himpunan mahasiswa prodi pada tahun 2022/2023.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Peneliti menemukan beberapa skripsi yang sebelumnya juga mengkaji terkait judul skripsi ini yakni sebagai langkah awal peneliti dalam penelusuran penelitian. Adapun hasil penelitian terdahulu yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Azzahra Fikrul Islam

Skripsi yang ditulis oleh saudari Azzahra Fikrul Islam dengan judul “Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa adalah membantu dan melatih mahasiswa mengelola waktu dengan baik karena dalam organisasi setiap anggota memiliki tugas dan peran masing-masing yang harus diselesaikan dan menjadikan mahasiswa menghargai setiap detik yang berlalu, menjadikan mahasiswa mempunyai jaringan komunikasi maupun relasi yang luas di dalam kampus maupun di luar kampus yang akan memudahkan mereka bersaing di luar setelah lulus dari perkuliahan dan menjadi sarjana dan organisasi sebagai wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki,

¹² Dyah Fajar dan Tamsil, *Survei Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya*, Jurnal BK UNESA, Vol 4(3), 2014, hlm. 5 <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/download/8836/8857>. Diakses pada tanggal 04 Februari 2022

terkadang dosen tidak dapat melihat bakat yang dimiliki mahasiswa karena hanya sedikit waktu untuk bertatap muka dengan mahasiswa berbeda ketika mahasiswa masuk dalam organisasi, mereka akan di arahkan menuju tempat atau tanggung jawab yang akan mengasah bakat dan minat yang dimiliki.¹³

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Fikrul Islam yaitu terletak pada fokus pembahasannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Fikrul Islam pembahasan berfokus terhadap peran organisasi untuk membantu dan melatih mahasiswa dalam mengelola dan menghargai waktu. Sedangkan pada penelitian ini tidak hanya membahas tentang waktu namun juga tentang sikap dan juga tata tertib.

Selain itu terdapat pula perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan lokasi penelitian. Azzahra Fikrul Islam melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di sekretariat himpunan mahasiswa prodi PAI Universitas Islam Ar-raniry Banda Aceh.

2. Skripsi Agung Lilik Prasetyo

Skripsi yang ditulis oleh saudara Agung Lilik Prasetyo dengan judul “Pendidikan Karakter Disiplin pada Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Hima PGSD Penjas” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: kegiatan *Elementary futsal competition*, kegiatan Porseni Sepak Bola dan kegiatan rapat rutin, terdapat perencanaan kegiatan yang dibuat sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan

¹³ Azzahra Fikrul Islam, *Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar*, skripsi (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2018) https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3385-Full_Text.pdf. Diakses pada tanggal 08 Desember 2022

program kegiatan tersebut. Melaksanakan sholat ashar ketika Ishoma. pendidikan karakter disiplin ditunjukkan dengan Ketua Hima dan anggota hima datang lebih awal dari jam yang sudah ditentukan. Anggota Hima melaksanakan Jobdesk yang sudah dibagikan kepada mereka.¹⁴

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Lilik Prasetyo yaitu terletak pada fokus pembahasannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Agung Lilik Prasetyo tidak jauh beda dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Fikrul Islam yang pembahasannya berfokus terhadap waktu hanya saja pada penelitian yang dilakukan Agung Lilik Prasetyo lebih menekankan pada ketua yang lebih menunjukkan karakter disiplinnya pada anggota. sedangkan pada penelitian ini masih sama tidak hanya membahas tentang waktu namun juga tentang sikap dan juga tata tertib yang ditunjukkan oleh ketua maupun anggota.

Selain itu terdapat pula perbedaan mendasar pada lokasi dilaksanakannya penelitian, Agung Lilik Prasetyo melaksanakan penelitian di Hima PGSD Penjas Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di sekretariat himpunan mahasiswa prodi PAI Universitas Islam Arraniry Banda Aceh.

3. Skripsi Ahmad Ali Fauzi

Skripsi yang ditulis oleh saudara Ahmad Ali Fauzi dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Berorganisasi

¹⁴ Agung Lilik Prasetyo, *Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Hima Pgsd Penjas*, skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019) <http://eprints.uny.ac.id/67611/>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2022

Mahasiswa Intra Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Kedisiplinan mahasiswa PAI dalam berorganisasi (X) sebagian besar dalam kategori tinggi yaitu 58,06% dan 41,94% termasuk dalam kategori sedang serta 0% termasuk dalam kategori rendah. (2) Prestasi belajar mahasiswa PAI (Y) sebagian besar termasuk dalam kategori baik yaitu 87,10% dan 9,69% termasuk dalam kategori cukup serta 3,22% termasuk dalam kategori kurang. (3) Kedisiplinan mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam berorganisasi khususnya pada unit kegiatan mahasiswa terhadap prestasi belajarnya berpengaruh sebesar 23,11%. Melihat hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan kedisiplinan yang baik dalam berorganisasi pada bidang akademik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap belajar seorang mahasiswa, khususnya pada mahasiswa PAI.¹⁵

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ali Fauzi yaitu terletak pada fokus pembahasannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ali Fauzi pembahasan berfokus terhadap penerapan kedisiplinan dalam berorganisasi pada bidang akademik yang dapat memberikan pengaruh baik dalam proses belajar mahasiswa Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada peran dari organisasi hmp untuk meningkatkan kedisiplinan mahasiswa.

¹⁵ Ahmad Ali Fauzi, *Pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Berorganisasi Mahasiswa Intra Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, skripsi, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), hlm. xxii <http://etheses.uin-malang.ac.id/5390/>. Diakses pada tanggal 08 Desember 2022

Selain itu terdapat pula perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan lokasi penelitian. Ahmad Ali Fauzi melakukan penelitian di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di sekretariat himpunan mahasiswa prodi PAI Universitas Islam Arraniry Banda Aceh.



BAB II

HMP DAN KEDISIPLINAN

A. Kajian Tentang Teori Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹⁶ Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peran.¹⁷

Peran (*role*) adalah perilaku yang sesuai dengan status seseorang. Peranan merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan ada pada seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.¹⁸ Menurut Ahmadi yang dikutip oleh Zulkifli dkk “peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya masing-masing”.¹⁹

Menurut Hamalik yang dikutip oleh Selfia dkk: “peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.”²⁰ Menurut pendapat Koziar Barbara yang dikutip oleh Dwi Iriani:

¹⁶ Kamus besar Bahasa Indonesia online. Diakses pada tanggal 10 Mei 2022

¹⁷ Soekanto, Soerjono, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 243

¹⁸ Mulat Wigati Abdullah, *Sosiologi untuk...* hlm. 53

¹⁹ Zulkifli Surahmat dkk, *Mendidik Anak Usia Dini di Masa Pandemi*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2022, hlm. 72

²⁰ Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka dan Naftali Meokbun, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta di SD Negeri Saribi*, *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, Vol 2 (2), 2018, hlm. 202

<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/view/607>. Diakses pada tanggal 04 Februari 2022

“peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain untuk dimiliki oleh seseorang yang memiliki kedudukan dalam suatu sistem.”²¹

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu konsep perilaku yang dilakukan atau dilaksanakan dalam kehidupan sesuai dengan hak dan kedudukan yang telah ditetapkan. Apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka ia telah menjalankan suatu peran.

B. Kajian Tentang Teori Organisasi & Himpunan Mahasiswa Prodi

1. Pengertian Organisasi dan Ciri-Cirinya

Menurut C. Argyris yang dikutip oleh Prima Utama, definisi organisasi sebagai suatu strategi besar yang diciptakan oleh individu-individu dengan maksud untuk mencapai berbagai tujuan yang membutuhkan usaha dan kekompakan dari banyak orang.²²

Secara sederhana dijelaskan oleh Bayle yang dikutip oleh Muhammad Rifa'i bahwa “*organization is a collection of people working together in a division of labour to achieve a common purpose*,” yang artinya bahwa organisasi adalah kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati bersama.”²³

²¹ Dwi Iriani Margayaningsih, *Peran Masyarakat dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa*, Publiciana Vol 10(1), 2017, hlm. 75
<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/140>. Diakses pada tanggal 04 Februari 2022

²² Prima Utama, *Perilaku Organisasi*, (Madiun Jawa Timur: UNIPMA Press, 2020), hlm. 3

²³ Muhammad Rifa'i dan Muhammad Fadhil, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 59

Menurut J. Winardi “organisasi merupakan suatu elemen yang amat diperlukan di dalam kehidupan manusia apalagi dalam kehidupan modern seperti saat ini. Organisasi juga akan membantu kita dalam melaksanakan hal-hal atau kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara pribadi.”²⁴

Beberapa pendapat para ahli yang dikutip oleh Maslina Daulay tentang organisasi di antaranya:²⁵

- a. Menurut Schein organisasi adalah suatu usaha untuk mengkoordinasi kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsinya melalui tanggung jawab.
- b. Menurut Wright organisasi adalah suatu bentuk terbuka dari suatu aktivitas yang dikoordinasi dari dua orang atau lebih untuk tujuan bersama.
- c. Menurut Kochterse organisasi adalah sistem hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasi suatu usaha kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa organisasi adalah sebuah wadah berkumpulnya mahasiswa untuk tujuan yang sama, namun hal tersebut harus tetap sesuai dengan koridor AD/ART (anggaran dasar/anggaran rumah tangga) yang disetujui oleh seluruh pengurus dan anggota organisasi tersebut.

²⁴ J. Winardi, *Teori Organisasi & Pengorganisasian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 1

²⁵ Maslina Daulay, *Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan*, HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam, Vol 8(1), 2014, hlm. 99 <http://repository.iainkudus.ac.id/4755/5/5.%20BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 06 Februari 2022

Organisasi mahasiswa itu sendiri menjadi sebuah lembaga yang mewarnai dinamika mahasiswa di perguruan tinggi. Organisasi mahasiswa ini ada karena kebutuhan dan minat mahasiswa sehingga dapat menunjang mahasiswa dalam mengembangkan diri.

Dari beberapa pengertian organisasi di atas, maka berikut ini merupakan ciri-ciri dari organisasi, yaitu:²⁶

- a. Kumpulan Manusia, Sebuah organisasi akan beranggotakan lebih dari 2 orang, dengan tujuan dan misi yang sama.
- b. Tujuan bersama
- c. Kerjasama, Kerjasama yang dimaksud di sini adalah kekompakan antar anggota.
- d. Berbagai Aturan
- e. Pembagian Tugas, Dalam sebuah organisasi yang formal, pembagian tugas yang sesuai dengan kapasitas serta kemampuan anggotanya sangatlah penting guna untuk meraih tujuan organisasi serta dapat mempermudah pencapaian tujuan dari para anggota organisasi baik itu secara pribadi maupun secara umum.

2. Manfaat Organisasi bagi Mahasiswa

Dengan mengikuti suatu organisasi, maka setiap mahasiswa akan mendapat banyak manfaat dan hal baik yang bisa menjadi pengalaman tersendiri dalam menjalani studi serta sebagai bekal dalam setiap kegiatan yang ada. Berikut ini

²⁶ Rivaldi Noor, *Peran Organisasi Masyarakat Terhadap Sikap Nasionalisme di Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung (Studi Deskriptif Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila)*, Skripsi, Bandung: FKIP UNPAS, 2017, hlm. 17-18
<http://repository.unpas.ac.id/30422/>. Diakses pada tanggal 06 Februari 2022

adalah sebagian kecil manfaat ketika kita telah bergabung dalam suatu organisasi kemahasiswaan, yaitu:²⁷

a. Melatih *Leadership* (kepemimpinan)

Mahasiswa yang ikut organisasi kemahasiswaan umumnya memiliki sikap dan karakter yang lebih aktif dibanding mereka yang tidak ikut organisasi sama sekali. Mereka akan lebih banyak terlatih dalam mengutarakan pendapat di hadapan orang lain ataupun menggerakkan dan mengarahkan teman-teman sesama anggota.

b. Belajar Mengatur Waktu

Dengan ikut organisasi, memang waktu yang biasa seorang mahasiswa gunakan untuk belajar dan mengerjakan tugas akan berkurang, karena banyaknya kegiatan dalam organisasi atau bahkan waktunya yang sama yang membuat kita akan kebingungan dalam memilih salah satu. Namun agar keduanya dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada yang terbengkalai maka disinilah butuh manajemen waktu yang baik.

c. Memperluas Jaringan atau *Networking* (jaringan)

Di dalam organisasi akan banyak orang baru yang dikenal. Teman-teman mahasiswa seangkatan, senior, junior, mahasiswa dari jurusan lain, orang lain atau praktisi di bidang organisasi atau jurusan yang kamu pilih, dan sebagainya. Mereka ini (biasa juga disebut sebagai jaringan) jangan diremehkan, karena merupakan aspek yang penting, terutama bagi yang baru lulus S1 dan mereka

²⁷ MC Pertiwi, A Sulistiyawan, I Rahmawati dan HU kaltsum, *Hubungan Organisasi dengan Mahasiswa dalam Menciptakan Leadership*, Surakarta: PGSD FIKIP Universitas Muhamadiyah, Mei 2015, hlm. 231-231 <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/6063>. Diakses pada tanggal 06 Februari 2022

yang sedang mencari pekerjaan. Dari mereka itulah, seorang mahasiswa akan dapat memperoleh informasi mengenai lowongan pekerjaan.

d. Mengasah Kemampuan Sosial

Mereka yang tergabung dalam organisasi, umumnya secara sosial juga lebih aktif dibanding mereka yang tidak ikut organisasi. Jika ikut organisasi, seorang mahasiswa juga akan terlatih berinteraksi dengan berbagai macam tipe orang. Tidak hanya teman-teman satu jurusan, tapi juga dengan teman-teman dari program studi yang lain. Dengan ini, tentu akan semakin memperluas pemahaman kamu akan berbagai karakteristik orang.

e. *Problem Solving* (penyelesaian masalah) dan Manajemen Konflik

Banyak berinteraksi dengan orang dengan berbagai karakteristiknya, merupakan hal yang lumrah jika satu atau dua kali terlibat konflik dengan mereka. Demikian juga di dunia kerja, di mana *deadline* (tenggat waktu) yang mendesak, rekan kerja yang kurang kooperatif atau sukanya menjatuhkan rekan kerja di depan atasan, dan lainnya yang rentan menimbulkan konflik. Jika sudah terbiasa mengatasi masalah dan konflik, kamu tidak akan kaget lagi dan sudah terbayang hal-hal yang sebaiknya dilakukan untuk menyelesaikan masalah agar tidak sampai menurunkan performa kerja.

Dari beberapa manfaat organisasi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa organisasi sangat berpengaruh dalam mengasah *skill* (kemampuan) mahasiswa, karena dengan adanya organisasi maka *soft skill* (sosial) mahasiswa akan lebih terasah. Jika mahasiswa hanya mengandalkan kuliah tanpa mengikuti organisasi maka itu hanya akan mengasah *hard skill* (ilmu) saja.

3. Unsur-Unsur dalam Organisasi

Adapun unsur-unsur dalam organisasi secara sederhana memiliki tiga unsur, yaitu:²⁸

- a. *Man* (orang-orang), dalam kehidupan organisasi akan ada beberapa orang yang tergabung di dalamnya yang disebut dengan anggota atau personil. Personil atau anggota yang tergabung di dalamnya memiliki level tingkatan dan fungsi tertentu dan pastinya memiliki tugas tersendiri yang berguna untuk mencapai tujuannya.
- b. Kerjasama, seperti yang telah dijelaskan pada point pertama setiap personil harus memiliki kerjasama dan saling bahu membahu untuk mencapai tujuannya. Kerjasama antar personil haruslah kuat dan harus sama-sama bertanggung jawab terhadap tugas dan tujuan yang telah mereka tetapkan.
- c. Tujuan bersama, merupakan sebuah target yang ingin dicapai oleh suatu organisasi tersebut, baik dari segi prosedur, program, pola, hingga hasil akhir dari pekerjaan organisasi tersebut.

4. Struktur Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Prodi PAI

Berikut akan dicantumkan visi misi himpunan mahasiswa prodi, bagan dari struktur himpunan mahasiswa prodi dan juga program kerja dari perdivisi.

- a. Visi dan misi himpunan mahasiswa prodi

Berikut ini merupakan visi dan misi dari himpunan mahasiswa prodi PAI yang disusun dan dibentuk oleh ketua umum saat hendak menjabat dan disetujui oleh semua anggota dan seluruh perangkat yang terkait lainnya.²⁹

²⁸ Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 81

1. VISI:

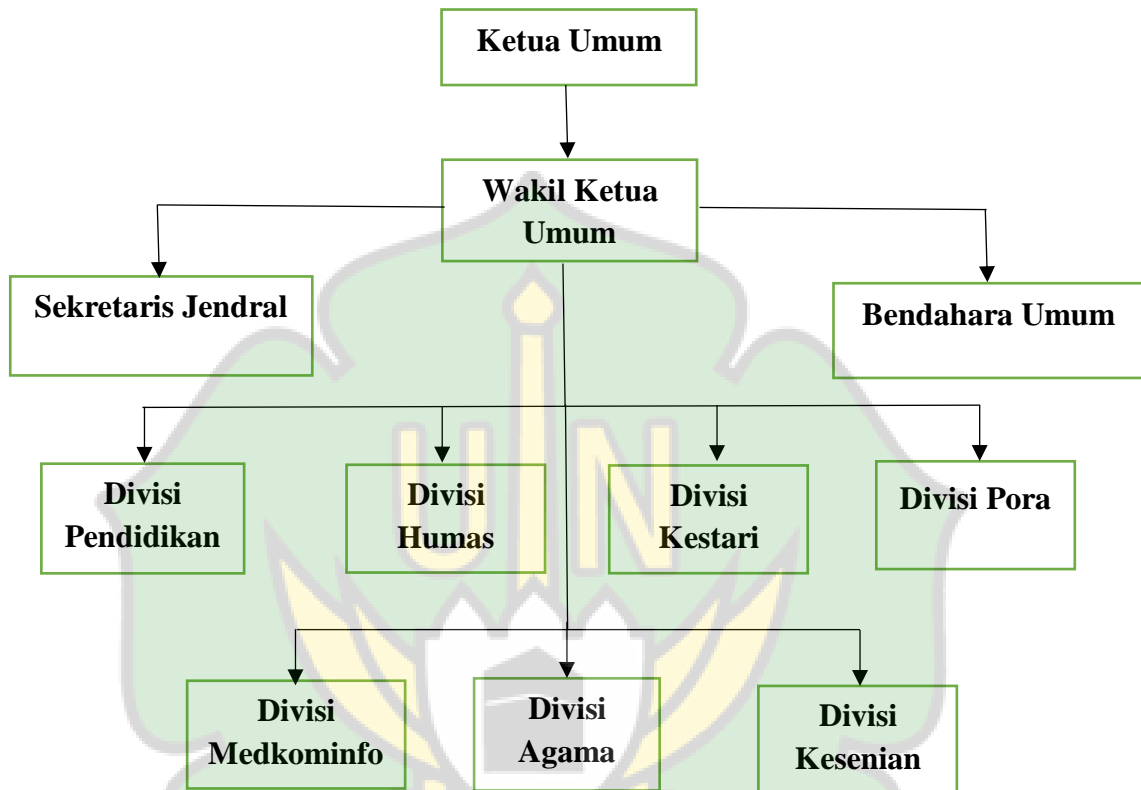
Himpunan mahasiswa prodi PAI bertujuan mewujudkan lingkungan yang harmonis, bersinergi serta memberikan kontribusi nyata dalam bingkai Islami.

2. MISI:

1. Menjadikan himpunan mahasiswa prodi PAI sebagai wadah menampung, mengembangkan dan menyalurkan segala aspirasi, minat dan bakat mahasiswa/i Prodi PAI.
2. Menjadikan himpunan mahasiswa prodi PAI sebagai jembatan keakraban dan kekeluargaan mahasiswa/i dengan Prodi PAI dan juga antar generasi dalam lingkungan prodi PAI
3. Himpunan mahasiswa prodi PAI mampu menciptakan berbagai program unggulan kreatif dan inovatif yang dapat memajukan Prodi PAI.
4. Membangun relasi yang baik kepada masyarakat dengan melaksanakan berbagai kegiatan sosial sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis, bersinergi dan memberikan kontribusi yang nyata bagi lingkungan masyarakat.
5. Mengembangkan dan melanjutkan kembali program yang telah direncanakan sebelumnya serta merekonstruksikan kembali program kerja tersebut ke arah yang lebih baik demi terwujudnya harapan bersama.

b. Struktur kepengurusan himpunan mahasiswa prodi

Berikut merupakan struktur dari organisasi himpunan mahasiswa prodi tahun 2022/2023:³⁰



Gambar 2 Struktur kepengurusan himpunan mahasiswa prodi

c. Program kerja perdivisi / Jobdesk

Program kerja berikut merupakan program yang dibuat oleh setiap divisi dan disetujui oleh ketua umum himpunan mahasiswa prodi:³¹

1. Divisi Pendidikan
 - a) Seminar KTI
 - b) Sosialisasi kajian efektif
 - c) PAI go to school

³⁰ Format File Struktur dari Ketua Umum HMP Tahun 2022/2023

³¹ Format File Proker dari Ketua Umum HMP Tahun 2022/2023

- d) Perencanaan pembelajaran
2. Divisi Humas
- a) Shadaqah ikhlas
- b) Peusujuk adoe 2021
- c) Temu ramah antar generasi
- d) Public speaking training
- e) Himpunan mahasiswa prodi PAI peduli bencana
- f) Parsel lebaran
3. Divisi Kestari (kesekretariatan)
- a) Program jangka panjang
- Administrasi dasar
 - Inventarisasi
 - Informasi
 - Kebersihan
- b) Program jangka menengah
- Pengadaan fasilitas
- c) Program jangka pendek
- Pelatihan/seminar surat menyurat
4. Divisi Pora (olahraga)
- a) Pembentukan team futsal
- b) Badminton/bulu tangkis
- c) Kegiatan memancing
- d) Liga futsal PAI dan futsal silaturahmi

5. Divisi Agama

a) Program mingguan

- Sedekah ikhlas/jumat berbagi
- Kajian muslimah
- Tahsinul qur'an

b) Program bulanan

- Praktik tahyit mayit
- Kajian dhuha

c) Program tahunan

- Membuat perlombaan yang berhubungan dengan agama
- Membuat seminar nasional keagamaan
- Safari ramadhan

6. Divisi Medkominfo (media, komunikasi dan informasi)

a) Program jangka pendek

- Launching logo kabinet BARAMUDA beserta makna dari masing-masing elemen
- Membuat struktur kepengurusan
- Pelatihan mengenai desain grafis

b) Program jangka menengah

- Mengaktifkan youtube himpunan mahasiswa prodi PAI dengan membuat podcast dan konten video yang mendidik dan menarik

- Membuat flyer golden statemen dari seluruh pengurus himpunan mahasiswa prodi PAI yang akan diposting di instagram setiap senin dan kamis

c) Program jangka panjang

- Membuat flyer welcome months setiap tanggal 1 perbulannya
- Mengganti template setiap bulan
- Mengaktifkan instagram himpunan mahasiswa prodi PAI dengan rutin memposting flyer harian baik di hari besar nasional dan internasional maupun hari-hari besar islam

7. Divisi Kesenian

- Mengaktifkan kembali sanggar dibawah naungan himpunan mahasiswa prodi PAI
- Merekrut dan memfasilitasi karya, minat dan bakat mahasiswa PAI dibidang kesenian

C. Kajian Tentang Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, dalam KBBI kedisiplinan berasal dari kata yang berawalan kata ke dan akhiran -an yang mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib, dan lain sebagainya.³²

Menurut Syamsul Kurniawan disiplin adalah suatu kondisi yang akan tercipta dan terbentuk melalui proses dengan sendirinya dan serangkaian perilaku

³² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 747

yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban.³³ Maka dari itu kedisiplinan penting sekali ditanamkan pada setiap individu agar membentuk karakter yang baik.

Menurut F.W Foerster yang dikutip oleh Doni Koesoema disiplin merupakan pemberlakuan rata dalam tindakan-tindakan yang menjamin kondisi-kondisi moral yang diperlukan sehingga pendidikan berjalan dengan lancar dan tidak terganggu.³⁴ Menurut Ekosiswoyo dan Rachman yang dikutip oleh Ferdiana Jamhal “disiplin adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran diri untuk menunaikan tugas dan kewajiban demi mencapai tujuan”.³⁵

Pengertian lainnya tentang kedisiplinan yang telah dikutip oleh Fattah Yasin yaitu:³⁶

- a. Mahmud Yunus dalam bukunya “*At Tarbiyah wa Ta’lim*” mengatakan: Disiplin adalah kekuatan yang ditanamkan oleh para pendidik untuk menanamkan dalam jiwa tentang tingkah laku dalam pribadi murid dan bentuk kebiasaan dalam diri mereka, tunduk dan patuh dengan sebenarnya pada aturan-aturan yang sesuai dengan prinsip pendidikan yang sesungguhnya yaitu inti yang dijalankan pada setiap aktivitas sekolah.

³³ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: AR RUZZ Media, 2016) cet. III, hlm. 136

³⁴ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategis Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 233

³⁵ Ferdiana Jamhal A. Jusriana, *Implementasi Metode Pembelajaran Discovery dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao*, *EduMatSains: Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol 3(2), 2015, hlm. 139 <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika/article/view/3734>. Diakses pada tanggal 06 Februari 2022

³⁶ Fattah Yasin, *Penumbuhan Kedisiplinan sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah*, *Jurnal Edukasi: El Hikmah*, Vol 9 (1), 2011, hlm. 124 <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/elhikmah/article/view/2247>. Diakses pada tanggal 06 Februari 2022

- b. Soegeng Prijodarminto, S.H. dalam buku *“Disiplin Kiat Menuju Sukses”* mengatakan: Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.
- c. Keith Davis dalam Drs. R.A. Santoso Sastropoetra mengemukakan: Disiplin diartikan sebagai pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau diterima sebagai tanggung jawab.

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak kehidupannya sendiri, yang akibatnya akan mempengaruhi dirinya dan juga orang lain bahkan orang-orang di sekitarnya. Kedisiplinan tersebut merupakan sikap yang akan menunjukkan kepribadian seseorang.

Sesuai dengan yang diterangkan dalam QS. Al-Asr ayat 1-3, yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya: (1) Demi masa (2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, (3) Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shalih dan saling berpesan dengan kebenaran dan saling berpesan dengan kesabaran.

(Q.S Al-‘Asr ayat 1-3)³⁷

Dalam ayat di atas telah diterangkan bahwa seseorang yang tidak menggunakan waktunya sebaik mungkin itu merupakan manusia yang merugi. Dalam surah tersebut juga menerangkan bahwa Allah menyuruh dan menuntut

³⁷ Indiva Media Kreasi, *Juz 28-30, Hadist Arba'in & Al-ma'surat*, (Surakarta: Indiva Media Kreasi), hlm. 52

hambanya untuk menggunakan waktunya sebaik mungkin tanpa menunda-nunda sesuatu. Tidak menunda-nunda sesuatu dan menggunakan waktunya sebaik mungkin inilah yang dimaksud dengan kedisiplinan. Seseorang yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dapat diartikan sebagai seorang yang patuh dan taat akan aturan-aturan yang ada.

Disiplin menjadi salah satu faktor yang dapat membantu seseorang meraih sukses dan menjadi pemicu dalam peningkatan kebiasaan yang baik, tidak terkecuali disiplin pada mahasiswa. Karena disiplin timbul dari dalam jiwa, karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib. Dalam belajar disiplin sangat diperlukan, disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiaikan waktu berlalu dalam kehampaan.³⁸ Salah satu yang mendasari disiplin adalah timbulnya kesadaran untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan baik, sesuai dengan tanggung jawab sebagai pelajar.

Adanya sikap disiplin ini sebagai tindakan cepat dan menanggulangi hal-hal yang merugikan hidup seseorang. Selain itu, disiplin juga hasil dari sebuah proses interaksi antar manusia dengan lingkungan sekitarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang yang memiliki sikap disiplin merupakan seorang yang bisa dipercaya dan seorang yang jujur.

2. Indikator Kedisiplinan

Untuk menentukan nilai kedisiplinan pada mahasiswa tentu harus ada beberapa perilaku atau sikap yang dapat mencerminkan bahwa dirinya disiplin. Kedisiplinan juga memiliki indikator seperti yang dikemukakan Moenir yang

³⁸ Djamarah dan Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 67

telah dikutip oleh Nur Eka, indikator yang dapat dijadikan sebagai penilaian tingkat kedisiplinan ada dua yakni pertama disiplin pada waktu dan kedua disiplin pada perbuatan atau pekerjaan, yaitu:³⁹

a. Disiplin waktu, meliputi:

- 1) Tepat waktu ketika belajar, berangkat dan pulang kuliah sesuai dengan tata tertip yang berlaku.
- 2) Tidak meninggalkan perkuliahan pada saat berlangsung.
- 3) Mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu.

b. Disiplin perbuatan, meliputi:

- 1) Tidak menentang dan patuh terhadap peraturan yang berlaku
- 2) Tidak malas dalam belajar
- 3) Tidak bergantung pada orang lain demi dirinya sendiri
- 4) Tidak melakukan kebohongan
- 5) Bertingkah laku sesuai tata tertib, tidak mencontek saat ujian, tidak membuat keributan saat mata kuliah berlangsung, tidak mengganggu orang lain saat perkuliahan berlangsung.

Menurut Jamal Ma'ruf Asmani, dalam buku "Tips menjadi guru inspiratif, kreatif dan inovatif", jenis-jenis atau indikator dari disiplin dibagi menjadi empat, yaitu.⁴⁰

³⁹ Nur Eka Wahyuningsih, *Analisis Perbedaan Gender dalam Tingkat Kedisiplinan Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid 19*, Musawwa: Journal For Gender Studies, Vol 12(2), 2020, hlm. 315-316 <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/msw/article/view/674>. Diakses pada tanggal 01 Februari 2022

⁴⁰ Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 94-95

a. Disiplin Waktu

Disiplin waktu menjadikan sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid. Kalau guru dan murid masuk sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin. Kalau masuk pas dibunyikan, bisa dikatakan kurang disiplin, dan kalau masuk setelah bel dibunyikan, maka dinilai tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan. Karena itu, jangan menyepelekan disiplin waktu ini, usahakan tepat waktu ketika datang pada jam masuk sekolah. Begitu juga dengan jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar, harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.

b. Disiplin Menegakkan Aturan

Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. Model pemberian sanksi yang membeda-bedakan harus ditinggalkan. Murid di era zaman sekarang cerdas dan kritis, sehingga kalau diperlakukan semena-mena dan pilih kasih, mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru. Selain itu, pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci dalam agama. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apa pun. Karena, keadilan itulah yang akan mengantarkan kehidupan ke arah kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian.

c. Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya disiplin tidak tergesa-gesa, dan gegabah

dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya. Dalam melaksanakan disiplin sikap ini, tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang hanya karena persoalan sepele. Selain itu, juga harus mempunyai keyakinan kuat bahwa tidak ada yang bisa menjatuhkan diri sendiri kecuali orang tersebut. Kalau disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, niscaya kesuksesan akan menghampiri.

3. Tujuan dan Manfaat Kedisiplinan

a. Tujuan Kedisiplinan

Tujuan kedisiplinan menurut Elsbree yang dikutip oleh Piet A. Sahertian menyatakan bahwa dia harus menerima filosofi bahwa mendisiplinkan tindakan apa pun memiliki dua tujuan. Dua tujuan yang dimaksud disini adalah.⁴¹

1. Menolong anaknya menjadi matang pribadinya dan berubah dari sifat ketergantungan menjadi pribadi yang mandiri.
2. Mencegah timbulnya persoalan-persoalan disiplin dan menciptakan situasi dan kondisi dalam belajar mengajar agar mengikuti segala peraturan yang ada dengan perhatian.

Menurut Elizabet B. Hurlock bahwa tujuan seluruh disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga sesuai dengan peran yang telah ditetapkan kelompok tempat individu itu tergabung.⁴² Pengertian yang dapat diambil dari penjelasan Elizabet adalah disiplin itu membentuk suatu karakter yang ada pada seseorang hingga benar-benar sesuai dengan organisasi atau

⁴¹ Piet A. Sahertian, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Usaha Nasional, 1994), hlm. 122-123

⁴² Hurlock EB, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1993), hlm. 82

kelompok tempat ia bergabung sesuai dengan peran atau aturan yang telah disepakati.

Adapun tujuan disiplin menurut Charles adalah sebagai berikut:⁴³

1. Tujuan jangka panjang yaitu supaya anak terlatih dan terkontrol dengan ajaran yang pantas.
2. Tujuan jangka pendek yaitu untuk mengembangkan dan mengendalikan diri dari luar.

Dari beberapa tujuan disiplin dari para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin mengarah kepada pembentukan karakter atau watak seseorang agar dapat sesuai dengan organisasi atau lembaga tempat seseorang itu tergabung.

Dengan memiliki karakter atau sifat/watak yang sesuai itu maka akan sangat berpengaruh pada lembaga yang ia gabung dan bermanfaat guna mencapai tujuan dari gabungan tersebut. Tujuan kedisiplinan juga berguna untuk melatih seseorang agar dapat mengatur dirinya sendiri, percaya pada diri sendiri serta dapat mengendalikan diri.

b. Manfaat Kedisiplinan

Manfaat disiplin adalah membuat seseorang menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya serta ia juga mengerti bahwa kedisiplinan itu amat sangat penting bagi masa depannya kelak, karena dapat membangun kepribadian siswa yang kokoh dan bisa di harapkan berguna bagi semua pihak.

⁴³ Charles Schaefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplin Anak*, (Jakarta: Mitra Utama, 1980), hlm. 88

Beberapa manfaat kedisiplinan lainnya yang dikemukakan oleh Laila dan Meri dalam penelitiannya adalah:⁴⁴

1. Menata kehidupan bersama

Manusia adalah makhluk yang memiliki ciri, sifat, kepribadian, latar belakang dan pola pikir yang berbeda-beda. Selain sebagai makhluk individu manusia juga sebagai makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan orang lain. Dalam hubungan tersebut harus adanya norma, nilai dan peraturan untuk mengatur agar kehidupan dan kegiatannya dapat berjalan lancar dan baik.

2. Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu dengan disiplin, seseorang dibiasakan mengikuti, mematuhi dan mentaati peraturan-peraturan yang berlaku. Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.

3. Melatih kepribadian

Sikap perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta merta dalam waktu yang singkat, namun terbentuk dari suatu proses yang membutuhkan waktu yang panjang dan terus dilakukan latihan, pembiasaan diri mencoba dan berusaha dengan gigih bahkan disertai dengan tempaan yang keras.

⁴⁴ L. Maharani & M Mustika, *Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung*, KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konselin, Vol. 3(1), Mei 2016, hlm. 63 <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/555>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2022

4. Mencipta lingkungan kondusif

Peraturan sekolah yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif untuk kegiatan belajar. Tanpa ketertiban, suasana kondusif bagi pembelajaran akan terganggu sehingga akan menghambat proses pencapaian prestasi belajar.

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat kedisiplinan itu ada 4 yaitu pertama, menata kehidupan bersama yang bermaksud untuk membentuk diri yang bersosial agar sesuai dengan keadaan tempat atau organisasi tempat seseorang itu tergabung dan lebih membiasakan diri dengan keramaian.

Kedua, membangun kepribadian yang bermaksud untuk membentuk pribadi yang lebih bagus dan bermanfaat untuk sekitar. Ketiga, melatih kepribadian setelah kepribadian itu dibentuk atau dibangun maka harus kembali dilatih, agar lebih terbiasa dengan sifat yang positif tersebut. Keempat, menciptakan lingkungan kondusif maksudnya adalah membentuk ketertiban yang sesuai dengan peraturan yang telah dibuat atau dirancang agar menciptakan suasana yang baik dalam sebuah organisasi atau kelompok.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Pada dasarnya kedisiplinan terbentuk tidak dengan sendirinya dan tentunya tidak secara spontan, dalam meningkatkan kedisiplinan tersebut banyak sekali factor yang mempengaruhinya diantaranya, yaitu:⁴⁵

⁴⁵ Fatah Yasin, *Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan....*, hlm. 130

a. Faktor Internal

Yaitu faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, faktor-faktor tersebut meliputi:

- 1) Faktor Pembawaan, dalam hal ini pembawaan sikap dari keturunannya dan lingkungan sangat berpengaruh dalam menghasilkan perilaku dan sikap dari tiap-tiap masing individu.
- 2) Faktor Kesadaran, sikap disiplin akan lebih mudah ditegakkan jika timbul dari kesadaran setiap individu, untuk selalu mau bertindak taat, patuh, tertib, teratur dan bukan karena adanya tekanan.
- 3) Faktor Minat dan Motivasi, dalam berdisiplin minat dan motivasi sangat berpengaruh untuk meningkatkan keinginan yang ada dalam diri seseorang. Jika minat dan motivasi seseorang dalam berdisiplin sangat kuat maka dengan sendirinya ia akan berperilaku disiplin tanpa menunggu dorongan dari luar
- 4) Faktor Pengaruh Pola Pikir, pola pikir sudah terlebih dahulu sebelum tertuang dalam perbuatan sangat berpengaruh dalam melakukan suatu kehendak dan keinginan. Jika seseorang berfikir pentingnya disiplin maka ia akan melakukannya.

b. Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang berada di luar diri orang yang bersangkutan. Faktor ini meliputi:

- 1) Contoh atau Teladan adalah perbuatan atau tindakan sehari-hari seseorang yang berpengaruh. Keteladan merupakan salah satu teknik pendidikan yang

efektif dan sukses, karena teladan itu menyediakan isyarat-isyarat non verbal sebagai contoh yang dapat ditiru.

- 2) Nasihat berarti memberi saran-saran percobaan untuk memecahkan suatu masalah berdasarkan keahlian atau pandangan yang objektif.
- 3) Faktor Latihan, melakukan sesuatu dengan disiplin yang baik dapat dilakukan sejak kecil sehingga lama-kelamaan akan terbiasa melaksanakannya, jadi dalam hal ini sikap disiplin yang ada pada seseorang selain berasal dari pembawaan bias dikembangkan melalui latihan.
- 4) Faktor Lingkungan, salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pendidikan yaitu lingkungan demikian juga dengan disiplin. Lingkungan pendidikan kesehariannya terbiasa melakukan kegiatan yang tertib dan teratur karena lingkungan yang mendukung serta memaksanya untuk berdisiplin.

Pengaruh Kelompok, pembawaan dan latihan memang sangat berpengaruh dalam kedisiplinan, perubahan dari lahir yang ditunjang latihan bias dikembangkan jika terpengaruh oleh suatu kelompok yang berdisiplin, tapi pembawaan yang baik ditunjang dengan latihan yang baik bias jadi tidak baik jika terpengaruh oleh suatu kelompok yang tidak baik demikian juga sebaliknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Metodologi penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan baik untuk mengadakan penelitian manpu untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.⁴⁶

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Albi dan Johan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴⁷ Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian terhadap suatu proses, peristiwa dan perkembangan dimana bahan dan data yang dikumpulkan sifatnya berupa keterangan misalnya keterangan adat istiadat dan riwayat hidup.⁴⁸

⁴⁶ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 17

⁴⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), hlm. 7

⁴⁸ Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hlm. 7

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan dengan sasaran penelitian masyarakat baik secara umum maupun secara khusus.⁴⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dengan mengambil penelitian menggunakan hasil wawancara kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti juga menggunakan hasil dokumentasi dan observasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data penelitian itu diperoleh.⁵⁰ Menurut Ibnu Hadjar ada tiga sumber yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian.⁵¹

Namun disini peneliti hanya menggunakan dua sumber yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua umum HMP PAI (himpunan mahasiswa prodi pendidikan agama islam) dan beberapa ketua perdivisinya.

⁴⁹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 55

⁵⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

⁵¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 83

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen yang terkait dengan organisasi HMP, serta foto-foto yang terkait dengan penelitian guna untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini dilakukan di Sekretariat HMP PAI Universitas Islam Negeri Arraniry Banda Aceh.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen adalah alat atau 3 fasilitas yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga mudah diolah.⁵²

Dalam penelitian ini peneliti akan langsung mendapatkan hasil dari beberapa mahasiswa yang tergabung aktif dalam organisasi melalui beberapa sistem yaitu:

⁵² Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Resume:Instrumen Pengumpulan Data* (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2019), hlm. 2
https://www.academia.edu/38324134/INSTRUMEN_PENGUMPULAN_DATA. Diakses pada tanggal 10 Desember 2022

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan tujuan tertentu dengan pedoman dan bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu.⁵³ Sedangkan menurut Supardi wawancara merupakan kegiatan tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk melakukan suatu pembicaraan untuk mendapatkan sebuah informasi. Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang melakukan interaksi yaitu pewawancara (yang bertanya) dan informan (yang menjawab atau memberi informasi).⁵⁴

Adapun yang peneliti wawancarai adalah ketua umum, wakil ketua, sekretaris, 4 ketua divisi dan satu pengurus, sedangkan wawancara yang akan peneliti lakukan terdiri dari 2 jenis wawancara yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan membuat pertanyaan pokok saja sebagai pedoman atau panduan bertanya.⁵⁵ Dalam hal ini peneliti akan bertanya sesuai dengan tema peran organisasi HMP dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa PAI.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan proses wawancara yang dilakukan oleh yang bertanya dengan tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya,

⁵³ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignotik*, (Yogyakarta: Leutika Nouvalitera, 2016), hlm. 3

⁵⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 121

⁵⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 122

dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas namun tetap terarah guna untuk melengkapi pertanyaan yang terstruktur.⁵⁶

2. Observasi

Menurut Suharismi Arikunto yang dikutip oleh Uswatun Khasanah, observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan.⁵⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terkait dengan sikap disiplin para mahasiswa yang tergabung dalam himpunan mahasiswa prodi PAI, observasi ini akan peneliti laksanakan sampai peneliti mendapatkan data lengkap sesuai dengan judul penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, gambar, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁸ Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperkuat data wawancara dan observasi. Dokumentasi yang peneliti ambil adalah berupa beberapa gambar dan beberapa data yang diambil dari pengurus.

⁵⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 122

⁵⁷ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm. 274

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses yang paling vital dalam sebuah penelitian, hal ini berdasarkan dengan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bias diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah.⁵⁹

Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan semua data yang diperoleh dari wawancara, dilengkapi dengan data dokumentasi dan data observasi, kemudian data tersebut akan diolah dan dianalisis, dan berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dirumuskan suatu kesimpulan yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk memperoleh gambaran dari sesuatu yang sedang berlangsung saat ini dan juga memperoleh sebuah kesimpulan yang akurat untuk penelitian ini.

⁵⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi PAI UIN Ar-Raniry ini merupakan organisasi mahasiswa yang sudah di bentuk selama program studi PAI ada hingga saat ini. Sebelumnya organisasi ini bernama HMJ (himpunan mahasiswa jurusan) pada saat Perguruan Tinggi ini masih menjadi Institut, Pada tanggal 01 Oktober 2013 namanya berubah menjadi Universitas,⁶⁰ dengan adanya perubahan nama Lembaga ini maka berubah pula nama HMJ ke HMP, ketua umum pun ikut diganti dan masa jabatannya di awali pada tahun 2014.

Himpunan mahasiswa merupakan salah satu organisasi mahasiswa yang berada di tingkat jurusan dan termasuk organisasi intra kampus, serta bagian dari kegiatan ekstra kurikuler yang dapat di pilih dan diikuti oleh setiap mahasiswa. Dengan adanya himpunan mahasiswa prodi maka setiap anggotanya dituntut agar mampu mengembangkan pola pikir, kepribadian serta berpotensi dalam hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu.

Organisasi himpunan mahasiswa, memiliki susunan kepengurusan yang terdiri dari Ketua, Wakil ketua, Bendahara, Sekretaris, anggota, dan serta anggota lainnya dalam devisi yang berbeda sesuai kebutuhan himpunan itu tersebut. Untuk pengurus himpunan mahasiswa ini, umumnya terpilih dalam sebuah pemilihan

⁶⁰ Website UIN Ar-Raniry, *Sejarah-UIN Ar-Raniry*. Diakses tgl 27 Februari 2023. <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah>

seperti pemilu yang melibatkan seluruh mahasiswa yang berada dalam satu jurusan.

2. Keadaan Pengurus, Visi, Misi, Fungsi dan struktur kepengurusan

a. Pengurus

Sejak berdirinya kepengurusan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam telah mengalami beberapa pergantian kepengurusan. Saat ini himpunan mahasiswa prodi PAI di pimpin dan dikelola oleh:

Ketua Umum	: Muarif Aulia
Wakil Ketua	: Hafizhuddin Islamy
Sekretaris	: M. Riski Saputra
Bendahara	: Maula Junita

Berdasarkan data yang peneliti peroleh terdapat 8 ketua umum yang telah menjabat saat organisasi ini sudah berubah menjadi himpunan mahasiswa prodi, yakni:⁶¹

No	Nama Ketua Umum HMP PAI	Masa Jabatan
1	Muhammad Saddam	2014 – 2015
2	Abdul Razak	2015 – 2016
3	Tahmidillah	2016 – 2017
4	Arinal Fikri	2017 – 2019
5	Amirul haq RD	2019 – 2020
6	Agam Muhammad Riski	2020 – 2021
7	Muarif Aulia	2022 – Sekarang
8	Anugrah Akbar	Terpilih

Tabel 4.1 : Jumlah kepengurusan himpunan mahasiswa prodi PAI

⁶¹ Hasil Wawancara Peneliti dengan MA, selaku ketua Umum HMP PAI, pada tanggal 19 desember 2022

b. Visi dan Misi Himpunan Mahasiswa Prodi PAI

Berikut ini merupakan visi dan misi, yang disusun dan dibentuk oleh ketua umum saat hendak menjabat dan disetujui oleh semua anggota dan seluruh perangkat yang terkait lainnya.

1. VISI:

Berikut visi dari himpunan mahasiswa prodi PAI yang telah disusun oleh ketua umum, yaitu:⁶²

“Himpunan mahasiswa prodi PAI bertujuan mewujudkan lingkungan yang harmonis, bersinergi serta memberikan kontribusi nyata dalam bingkai Islami.”

2. MISI:

Berikut misi dari himpunan mahasiswa prodi PAI yang telah disusun oleh ketua umum, yaitu:⁶³

1. Menjadikan himpunan mahasiswa prodi PAI sebagai wadah menampung, mengembangkan dan menyalurkan segala aspirasi, minat dan bakat mahasiswa/i Prodi PAI.
2. Menjadikan himpunan mahasiswa prodi PAI sebagai jembatan keakraban dan kekeluargaan mahasiswa/i dengan Prodi PAI dan juga antar generasi dalam lingkungan prodi PAI
3. Himpunan mahasiswa prodi PAI mampu menciptakan berbagai program unggulan kreatif dan inovatif yang dapat memajukan Prodi PAI.
4. Membangun relasi yang baik kepada masyarakat dengan melaksanakan berbagai kegiatan sosial sehingga dapat menciptakan hubungan yang

⁶² Data Dokumentasi Tahun 2022/2023

⁶³ Data Dokumentasi Tahun 2022/2023

harmonis, bersinergi dan memberikan kontribusi yang nyata bagi lingkungan masyarakat.

5. Mengembangkan dan melanjutkan kembali program yang telah direncanakan sebelumnya serta merekonstruksikan kembali program kerja tersebut ke arah yang lebih baik demi terwujudnya harapan bersama.

c. Fungsi himpunan mahasiswa prodi PAI

Berikut adalah fungsi dari himpunan mahasiswa prodi yang dikutip oleh Arinal Fikri dari buku pedoman orientasi dan pedoman organisasi, yaitu:⁶⁴

1. Sebagai wadah untuk menjabarkan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan di tingkat jurusan/prodi.
 2. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan kemahasiswaan di tingkat jurusan/prodi.
- d. Struktur Kepengurusan himpunan mahasiswa prodi periode 2022/2023

Jumlah keseluruhan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi himpunan mahasiswa prodi PAI di tahun 2022/2023 adalah sebanyak 55 orang, yang terdiri dari 11 pengurus inti yaitu 1 ketua umum, 7 ketua divisi, dan 3 DPH (wakil ketua umum, sekretaris dan bendahara umum).⁶⁵

B. Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi dalam Meningkatkan Kedisiplinan

Organisasi kemahasiswaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan dan pola pikir bagi mahasiswa, yang dibuktikan

⁶⁴ Diterbitkan oleh Biro Rektor UIN Ar-Raniry, *Tata Tertib Mahasiswa PTAI, Pedoman Umum Orientasi Pengenalan Akademik PTAI dan Pedoman Keorganisasian Kemahasiswaan*, (Banda Aceh, 2014), hlm. 50.

⁶⁵ Data Dokumentasi HMP Tahun 2022/2023

dengan adanya pelaksanaan proker, rapat dan piket dalam organisasi kemahasiswaan. Hal tersebut dirancang agar mahasiswa lebih termotivasi untuk mengikuti segala kegiatan yang telah disusun dengan disiplin.⁶⁶

Kedisiplinan memiliki banyak sekali manfaat bagi pribadi seseorang guna menghadapi penilaian dunia luar yang keras yang mana hal ini dapat dibentuk dari rumah maupun suatu instansi bahkan organisasi. Sebagaimana yang telah disebutkan pada bab II, bahwa organisasi dapat berperan dalam meningkatkan kedisiplinan karena dengan mengikuti suatu organisasi, maka setiap mahasiswa akan mendapat banyak manfaat dan hal baik yang bisa menjadi pengalaman tersendiri dalam menjalani studi serta sebagai bekal dalam setiap kegiatan yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan beberapa indikator yang menyatakan bahwa organisasi berperan dalam meningkatkan kedisiplinan, yakni piket, program kerja (proker) dan rapat. Sebagaimana informasi yang diberikan oleh MA selaku ketua umum yang mengatakan:

“Setiap hendak dilaksanakan sebuah peraturan atau proker ketua umum akan memberitahukan dan mengarahkan seluruh anggota melalui ketua perdivisi lalu dilanjutkan dengan mengesahkan dan melaksanakan semua proker dan juga peraturan yang telah disusun tersebut dengan persetujuan oleh seluruh anggota yang tergabung dalam HMP.”⁶⁷

⁶⁶ Kosasih, *Peranan Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa*, Jurnal (Bandung, 2016). hlm. 71

⁶⁷ Hasil wawancara dengan MA di HMP PAI....2022

Penjelasan lebih rinci juga dijelaskan oleh MRS selaku sekretaris umum tentang program kegiatan di himpunan mahasiswa prodi PAI sebagai berikut:

“Kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh himpunan mahasiswa prodi PAI dalam menyusun struktur kepanitiaan dilakukan dengan sistem musyawarah/rapat seperti contohnya kegiatan webinar dan festival PAI yang membutuhkan waktu 3 bulan untuk menyiapkannya. Dalam 3 bulan sekali himpunan mahasiswa prodi PAI melaksanakan rapat evaluasi dan membahas proker yang sudah berjalan dan yang belum terlaksana guna untuk perbaikan kedepan.”⁶⁸

Hal lain juga dijelaskan oleh HI selaku wakil ketua himpunan mahasiswa prodi PAI sebagai berikut:

“Proker yang sudah dirancang dan berjalan periode 2022-2023 adalah kelas minat bakat (tahfidzh, tilawah, pidato dan lain-lain). Program lainnya yang sudah berjalan adalah festival PAI, seminar online offline, safari ramadhan, himpunan mahasiswa prodi PAI berbagi dan lain-lain. Sedangkan proker yang tidak berjalan atau belum berjalan adalah kotak saran yang bertujuan untuk perbaikan himpunan mahasiswa prodi PAI.”⁶⁹

Berikut juga penjelasan dari MA selaku ketua umum, MRS selaku sekretaris umum dan R selaku ketua divisi kesteri (kesekretariatan) yang sama-sama memberi penjelasan tentang jadwal piket bahwa:

⁶⁸ Hasil Wawancara bersama MRS di HMP PAI....2022

⁶⁹ Hasil Wawancara bersama HI selaku wakil ketua umum HMP PAI pada Tanggal 19 Desember 2022

“Pembagian jadwal piket diserahkan kepada bidang kesekretariatan dan diatur per divisi. Dalam satu divisi dibagi menjadi 6 orang dalam 1 hari. Sebelum ditentukan jadwal piket pengurus terlebih dahulu menentukan hari piket masing-masing agar piket terlaksana dengan baik dan sesuai tanggung jawab masing-masing.”⁷⁰

Peneliti juga menemukan informasi tentang piket yang dijelaskan oleh N selaku anggota atau pengurus himpunan mahasiswa prodi yaitu:

“Pembagian jadwal piket yang telah disetujui dilaksanakan dengan baik dan beberapa mahasiswa melakukan piket dengan cara membagi tugas ada yang bertugas menyapu, mengepel dan tugas berjaga di HMP.”⁷¹

Dari hasil wawancara dengan N terdapat perbedaan dengan hasil wawancara dengan pengurus himpunan mahasiswa prodi lainnya yang terdapat dalam penjelasan hambatan di bawah.

Jadi berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa kegiatan dalam organisasi tersebut sangatlah padat jika dilihat dengan banyaknya kegiatan yang telah disusun oleh pengurus. Dalam program kerja yang sudah disusun ini, maka akan menjadikan sebuah pengalaman baru, dan dapat menciptakan ilmu-ilmu yang kreatif.⁷²

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mulai tanggal 20 Desember 2022 sampai tanggal 25 Januari 2023 maka peneliti

⁷⁰ Hasil Wawancara bersama R selaku ketua divisi kestari pada tanggal 19 Desember 2022

⁷¹ Hasil wawancara bersama N selaku anggota HMP

⁷² Hasil Observasi di Himpunan Mahasiswa PAI pada tanggal 18 Desember 2022

mendapatkan ada beberapa indikator yang menyatakan bahwa organisasi berperan dalam meningkatkan kedisiplinan, sebagaimana dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan. Terdapat 2 kategori yang peneliti simpulkan dalam tabel observasi yaitu B yang berarti baik dan KB yang berarti kurang baik sesuai dengan keterangan yang dijelaskan dalam tabel.

No	Aspek Yang Diobservasi	Indikator	Kategori	Keterangan
			B/ KB	
1	Program Kerja (proker)	Anggota HMP melaksanakan tugas yang telah ditetapkan	B	Seluruh anggota HMP atau Pengurus HMP terkhususnya perdivisi telah melaksanakan program kerja sesuai dengan apa yang telah dirancang dan telah disetujui di awal.
		Anggota HMP melaksanakan tugas tepat waktu dengan deadline yang sudah ditetapkan	KB	Seluruh anggota HMP atau pengurus HMP melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang telah dirancang namun tidak tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di awal.
		Anggota HMP melaksanakan tugas dengan bekerja sama, tolong menolong dan sikap positif lainnya	KB	Program yang telah dirancang dapat dilaksanakan namun tidak semua anggota atau pengurus dapat terlibat dan bisa tepat waktu hadir saat pelaksanaan program kerja.
2	Rapat	Anggota HMP menghadiri rapat tepat waktu sesuai yang disepakati	KB	Rapat dilaksanakan di hari yang telah disepakati dan ditentukan namun tidak tepat waktu atau sedikit meleset dari jam yang telah disepakati.

		Seluruh anggota HMP dapat menghadiri rapat yang telah disepakati	KB	Tidak semua anggota atau pengurus bisa menghadiri rapat tepat waktu dan bahkan ada beberapa anggota atau pengurus yang tidak dapat berhadir dalam pelaksanaan rapat karena beberapa alasan.
		Anggota HMP menerapkan sikap demokratis dan bermusyawarah secara tenang ketika rapat	B	Saat pelaksanaan rapat para anggota atau pengurus yang hadir sangat baik dan tertib dalam pelaksanaan dan juga dalam memberi pendapat dan saran walau ada beberapa momen dimana akan perbedaan pendapat antar anggota atau pengurus .
3	Piket	Anggota HMP mendapatkan jadwal piket secara merata dan adil	B	Jadwal piket HMP ditetapkan dan ditentukan sesuai dengan persetujuan dan kesepakatan dari setiap anggota dan pengurus.
		Seluruh anggota HMP melaksanakan piket sesuai jadwal yang telah ditentukan	B	Para anggota atau pengurus melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan ditentukan.

Tabel 4.2 : Hasil observasi kegiatan program kerja di Himpunan Mahasiswa Prodi PAI

Dari hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa mahasiswa yang tergabung dalam himpunan mahasiswa prodi PAI masih kurang disiplin dengan apa yang telah ditetapkan dan diputuskan walau dalam membuat keputusan tersebut tentunya ketua umum dan ketua disivi telah memberitahukan

kepada para anggota dan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh anggota tersebut.⁷³

Berikut merupakan dokumentasi yang peneliti dapatkan dari R selaku ketua divisi kestarti yang membuat rekap absen piket para anggota mulai dari tanggal 21 Februari sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 lebih tepatnya hanya terlaksana dengan baik selama 6 minggu awal sejak pelantikan kepengurusan.⁷⁴ Dalam tabel tersebut terdapat dua simbol yang berwarna merah yang artinya tidak piket, arti dari simbol x berarti tidak ada kabar dan v berarti ada kabar.

NO	NAMA	BIDANG	SENIN/TANGGAL						TOTAL	KET
			21	28	07	14	21	28		
1.	Nury Jannaty	PJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	-
2.	Khairurriqi	Ketua Divisi Humas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	-
3.	Zaki Mulana	Wakil Divisi Humas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	-
4.	Qurrata A'yuni	Anggota Divisi Humas	✓	✓	✓	✓	✓	V	5	1 Hari tidak piket
5.	Nadia Farahdilla	Anggota Divisi Humas	✓	✓	✓	✓	V	V	4	2 Hari tidak piket
6.	Munawaroh	Anggota Divisi Humas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	-
7.	Icha Nurmila	Anggota Divisi Humas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	-
8.	Rahma Sevira	Anggota Divisi Pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	-
9.	Abdul Halim	Anggota Divisi Humas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	-
NO	NAMA	BIDANG	SELASA/TANGGAL						TOTAL	KET
			20	00	01	02	02	02		

⁷³ Hasil Observasi di HMP PAL....2022

⁷⁴ Hasil Wawancara bersama R pada tanggal 12 Juli 2023

	Hilmi	Divisi Agama								
N O	NAMA	BIDANG	KAMIS/TANGGAL						TOTAL	KET
			2 4	0 3	1 0	1 7	2 4	3 1		
1.	Nazira Geubrina Rezika	PJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	-
2.	Siti Fatimah	PJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	-
3.	Muhammad Balia	Ketua Divisi Pora	X	✓	X	X	✓	X	2	4 Hari tidak Piket
4.	Zainufri Siddiq	Wakil Divisi Pora	✓	✓	✓	✓	X	✓	5	1 Hari tidak piket
5.	M. Adamil akbar	Anggota Divisi Pora	X	✓	✓	✓	✓	X	4	2 Hari tidak piket
6.	Rahmat Fajar	Anggota Divisi Pora	X	✓	✓	X	X	X	2	4 Hari tidak piket
7.	Firdaus	Anggota Divisi Pora	✓	✓	✓	X	X	X	3	3 Hari tidak piket
8.	Mardhatillah	Anggota Divisi Pora	✓	✓	✓	✓	✓	X	5	1 Hari tidak piket
9.	Muhammad Aulia	Anggota Divisi Pora	X	✓	X	X	X	X	1	5 Hari tidak piket
N O	NAMA	BIDANG	JUM'AT/TANGGAL						TOTAL	KET
			2 5	0 4	1 1	1 8	2 5	-		
1.	Dewi Sri Ermayani	PJ	✓	✓	V	✓	✓	-	4	1 Hari tidak piket
2.	Amanda	Ketua Divisi Kesenian	✓	✓	✓	✓	✓	-	5	-
3.	Sabrina Fithia	Wakil Divisi Kesenian	✓	✓	✓	✓	✓	-	5	-
4.	Amrina Yusra	Anggota Divisi Kesenian	✓	✓	✓	✓	✓	-	5	-
5.	Nurmaidah	Anggota Divisi	✓	✓	✓	✓	✓	-	5	-

		Kesenian								
6.	Putri Irfah Mardhatillah	Anggota Divisi Kesenian	✓	✓	✓	✓	✓	-	5	-
7.	Wilda Fitriya	Anggota Divisi Kesenian	✓	✓	✓	✓	✓	-	5	-
8.	Lisa Ardila	Anggota Divisi Kesenian	✓	✓	V	✓	✓	-	4	1 Hari tidak piket
NO	NAMA	BIDANG	SABTU/TANGGAL						TOTAL	KET
			26	05	12	19	26	-		
1.	Alfia Turrahmi	PJ	✓	✓	✓	✓	✓	-	5	-
2.	Farhatun Nissa	Ketua Divisi Pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	-	5	-
3.	Hafizh Al-Hanif	Wakil Divisi Pendidikan	X	✓	✓	✓	✓	-	4	1 Hari tidak piket
4.	Muhajira Munandar	Anggota Divisi Pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	-	5	-
5.	Irhamni	Anggota Divisi Pendidikan	✓	✓	✓	V	✓	-	4	1 Hari tidak Piket
6.	Suqiya Rahmah	Anggota Divisi Pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	-	5	-
7.	Anis Anas	Wakil divisi Keagamaan	✓	✓	✓	✓	✓	-	5	-
8.	Tarisa Novriani	Anggota Divisi Pendidikan	✓	V	✓	X	✓	-	3	2 Hari tidak piket
9.	Veni Maulina	Anggota Divisi Humas	✓	✓	✓	✓	✓	-	5	-

Table 4.3 : Rekap absen piket february sampai maret 2022

Dari tabel rekap absen tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kebanyakan dari mahasiswa yang sering absen dari tugas piketnya baik itu dengan kabar maupun tidak dengan kabar adalah mahasiswa laki-laki. Dari tabel tersebut peneliti juga menyimpulkan bahwa mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap

tugasnya hanya diawal periode namun dipertengahan periode mahasiswa atau pengurus tidak lagi menghiraukan tanggung jawabnya atas tugas yang telah disusun dan dibuat bersama.

Terdapat beberapa dokumentasi pelengkap lainnya yang peneliti dapatkan untuk beberapa program kerja yang himpunan mahasiswa prodi rancang dan laksanakan yang dapat peneliti ambil sebagai bahan untuk memperkuat hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.

a) Program dari Divisi Keagamaan

- Program KTI (kuliah tamu internasional)

program yang namanya seminar KTI (kuliah tamu internasional) yang mengundang salah satu Dai dan Imam asal Palestina yang bernama *Syeikh Saeb Helles* yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 20 Januari 2023 yang berlokasi di Aula Tarbiyah B dengan tema *Pendidikan dalam perspektif Al-quran*, yang bekerja sama dengan prodi Pendidikan Agama Islam.

Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pelajaran tentang Pendidikan yang dihubungkan dengan pandangan Al-Quran baik dalam proses belajar maupun mengajar. Manfaat dari seminar ini untuk para mahasiswa atau calon pendidik di masa akan datang agar saat dalam proses belajar mengajar dapat menjadi lebih bijak dapat menyalurkan ilmu Pendidikan yang tidak jauh-jauh dari sudut pandang Al-Quran.⁷⁵ Berikut adalah gambar dokumentasi seminar KTI yang peneliti dapat dari postingan himpunan mahasiswa prodi PAI.

⁷⁵ Hasil wawancara via whatsapp bersama MA selaku ketua umum HMP PAI pada Tanggal 23 Januari 2023



Gambar 4.1 : Gambar seminar kuliah tamu Internasional

- Program GSI (gerakan sedekah ikhlas)

Dari divisi humas yang bekerjasama dengan divisi keagamaan ada program yang namanya gerakan sedekah ikhlas atau jumat berbagi, gerakan sedekah ikhlas (GSI) ini hanya dilaksanakan pada setiap hari Jumat berlokasi area kampus atau area fakultas tarbiyah dan hanya akan dibagikan kepada mahasiswa, staff, dosen atau siapapun yang lewat di sekitar lokasi pembagian.

Dalam menjalankan kegiatan GSI tentu saja membutuhkan dana untuk membeli makanan atau minuman yang akan dibagikan, dana tersebut diperoleh dari donatur baik dari kalangan mahasiswa, dosen, prodi atau dari luar kampus yang mendapatkan informasi dari flayer yang di posting di instagram atau status whatsapp dari anggota atau pengurus himpunan mahasiswa prodi.⁷⁶

⁷⁶ Hasil wawancara dengan MA selaku ketua umum HMP PAI pada tanggal 13 Januari 2023



Gambar 4.2 : Gambar pelaksanaan GSI tanggal 13 Januari 2023

- Program Kelas Minat Bakat

Dari disivi ini dilaksanakan satu program pelatihan tahsin dan tilawah, yang terlaksana beberapa pertemuan. Dari hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan di instagram himpunan mahasiswa prodi PAI terdapat satu dokumentasi yang tertulis bahwa kegiatan tersebut sudah pertemuan ke-4.

Dari gambar atau foto yang di upload dapat dilihat bahwa kurangnya antusias anggota atau pengurus dalam mengikuti dan mesukseskan kegiatan tersebut. Dalam gambar tersebut peneliti melihat bahwa yang mengikuti kegiatan tersebut hanya 3 mahasiswi dan 1 mahasiswa sedangkan 2 lainnya adalah 1 kameramen dan yang satu merupakan pengajar atau pemberi materi dalam kegiatan tersebut.⁷⁷

⁷⁷ Hasil jbaran dari dokumentasi yang didapat dari postingan instagram HMP PAI



Gambar 4.3 : Dokumentasi pelatihan tahsin dan tilawah pertemuan ke-4

- Program Safari Ramadhan

Program safari ramadhan yang dilaksanakan sebagai pengabdian dosen dan mahasiswa prodi PAI di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, dengan tema *bersihkan diri, sucikan hati demi menggapai ridha Ilahi* yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2022 atau lebih tepatnya pada 17 Ramadhan. yang didukung dna dihadiri oleh tokoh-rokoh masyarakat dan masyarakat setempat dan juga didukung langsung oleh kepala prodi dan wakil kepala prodi PAI.



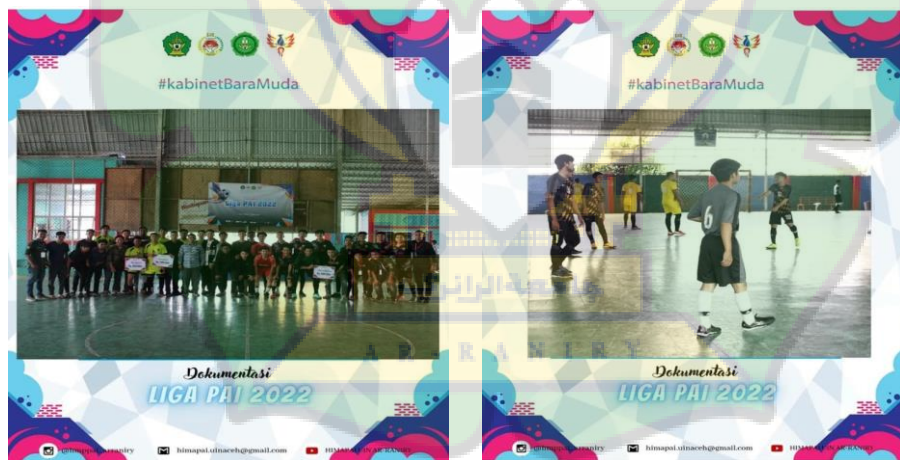
Gambar 4.4 : Dokumentasi safari Ramadhan

b) Program dari Divisi Pora

- Program Liga Silaturahmi

Ada program yang namanya liga futsal PAI atau liga futsal Silaturahmi PAI yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya, dengan tujuan untuk memperkuat silaturahmi mahasiswa PAI antar Angkatan dan dengan alumni.

Kegiatan ini bukan mengutamakan siapa yang menang melainkan untuk mempererat tali silaturahmi dan untuk menciptakan rasa kekeluargaan.⁷⁸ Berikut adalah dokumentasi liga silaturahmi yang peneliti dapatkan dari postingan instagram himpunan mahasiswa prodi PAI.



Gambar 4.5 : Dokumentasi Pelaksanaan Liga Silaturahmi

c) Program wajib tahunan himpunan mahasiswa prodi ialah festival PAI, program ini merupakan program rutin setiap tahunnya dan setiap periode. Program tersebut dilaksanakan dari tanggal 24-26 oktober 2022 dengan

⁷⁸ Hasil wawancara dengan MB selaku ketua divisi pora

tema *mewujudkan generasi islami mengembangkan potensi diri berbingkai syariat islam dengan nilai-nilai Qur'ani demi kemajuan pendidikan.*

Terdapat beberapa cabang acara yang dilaksanakan dalam festival PAI tersebut yaitu da'i cilik, syarhil qur'an, tilawah qur'an, essay nasional, video dakwah, tahfidz, debat ilmiah, dan yang terakhir liga silaturahmi PAI.⁷⁹



Gambar 4.6 : Dokumentasi Acara Festival PAI

C. Hambatan yang Dihadapi Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi dalam Meningkatkan Kedisiplinan

Penghambat dalam ketidakdisiplinan mahasiswa atau pengurus dalam sebuah organisasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penghambat dalam Faktor internal ialah kedisiplinan sangat ditentukan oleh komitmen dan kesadaran dari diri itu sendiri. Adanya ketidakmampuan dalam mengelola waktu, maka motifasi diri dalam menjalankan program kemahasiswaan ini sangat kurang atau terbatas. Kesadaran dalam mengelola waktu sangat penting apalagi sebagai mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan

⁷⁹ Hasil jbaran dari dokumentasi yang didapat dari postingan instagram HMP PAI

alasan susah minta izin perkuliahan, kurangnya dalam kehadiran atau berpartisipasi jika ada rapat atau lainnya.⁸⁰

Adapun faktor eksternal ialah mahasiswa perlu mengevaluasi diri terkait tentang pengaruh-pegaruh luar yang bukan hanya berdampak kepada mahasiswa tetapi juga terhadap organisasi dan lainnya.

Kedisiplinan merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai yang sudah ditetapkan dalam sebuah lingkungan organisasi. Orang yang disiplin selalu membuka diri untuk mempelajari banyak hal, terbuka untuk belajar membuka diri dan mendisiplinkan dirinya sendiri. Maka demikian disiplin bukan lagi suatu paksaan atau tekanan dari luar.

Sebagaimana hasil penelitian, peneliti menemukan ada beberapa hambatan/kendala organisasi himpunan mahasiswa prodi PAI terkait dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti bersama MA selaku ketua Umum terkait dengan indikator tersebut bahwa Hambatan yang sangat dirasakan yaitu:

“Mengatur Perizinan kuliah saat akan diadakannya rapat/proker atau bahkan kegiatan lainnya menjadi kendala untuk para mahasiswa yang menjadi sebagai pengurus/anggota HMP PAI dan program-program yang telah diatur menjadi tidak tepat waktu sesuai deadline masing-masing

⁸⁰ Hasil observasi di HMP PAI....2022

divisi. Kurangnya kehadiran dan partisipasi pengurus/anggota HMP PAI dalam rapat maupun agenda lainnya telah disusun.”⁸¹

Untuk mencapai sesuatu yang sudah di rencanakan, maka harus ada yang bertanggung jawab dalam kelancaran sebuah program, sebagaimana FN selaku ketua divisi pendidikan menjelaskan dalam wawancara mengatakan:

“Sering terjadi pelanggaran yang dilakukan pengurus/anggota yaitu dalam kebersihan sekret bahkan sampai tidak melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Padahal pengurus HMP PAI telah membuat kebijakan bahwa setiap pengurus/anggota yang tidak melaksanakan piket sesuai dengan jadwal masing-masing maka akan diberikan sanksi berupa denda sebesar Rp. 1000 (seribu rupiah) dan uang tersebut akan disalurkan sebagai kas HMP PAI.”⁸²

Dalam merencanakan sebuah program pasti terdapat dasar dan tujuan yang ingin dicapai dalam program tersebut. Untuk mencapai tujuan yang baik memerlukan anggota untuk merancang proker itu. Untuk itu memerlukan orang-orang yang kreatif dan juga bertanggung jawab dalam tugasnya, Tetapi ada hambatan atau kendala yang membuat para anggota ini tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mereka. Sebagaimana hasil wawancara dengan FA selaku ketua divisi keagamaan yang menjelaskan bahwa:

“Kurangnya partisipasi pengurus/anggota dan kurangnya respon saat diadakannya rapat dan perbedaan pemikiran dan persepsi juga menjadi

⁸¹ Hasil Wawancara bersama MA selaku ketua umum....2022

⁸² Hasil Wawancara bersama FN selaku Ketua Pendidikan pada Tanggal 20 Desember

salah satu hambatan di tambah lagi kurangnya disiplin rapat dan piket yang dilakukan oleh pengurus atau anggotanya.”⁸³

Disisi lain seperti divisi kesenian juga memiliki hambatan dari para anggotanya baik dari segi tidak hadir ketika rapat, piket atau lainnya. Di divisi kesenian ini A selaku ketua membuat rapat secara online, guna supaya para anggota tetap ikut rapat dimana pun mereka berada, jika ada waktu yang lain anggota juga melaksanakan rapat secara offline⁸⁴. Sebagaimana yang di jelaskan A dalam wawancara ia mengatakan:

“Dalam divisi kesenian kami melakukan rapat offline dan juga online yang dilaksanakan setelah terlaksanakannya proker, namun respon dan partisipasi anggota yang kurang dan acuh menjadi salah satu kendala, sama halnya seperti divisi-divisi lainnya.”⁸⁵

Disini A kembali menjelaskan bahwa mereka juga melakukan *recruitment* anggota baru yang aktif dan kreatif untuk bergabung dalam divisi ini, supaya divisi ini tetap berjalan dan berdiri kokoh.

“Dalam divisi kesenian kami menjalankan sanggar yang telah dibentuk oleh kakak-kakak kepengurusan terdahulu, namun keaktifan dari anggota yang kurang. Kami juga telah melakukan *recruitment* anggota sanggar yang baru guna untuk melanjutkan sanggar pada periode selanjutnya dan

⁸³ Hasil Wawancara bersama FA selaku ketua divisi keagamaan....2022

⁸⁴ Hasil Observasi di HMP PAI...2022

⁸⁵ Hasil Wawancara penelitian bersama A selaku Ketua Kesenian Pada Tanggal 20 Desember 2022

pada awal recruitment nanti akan dijelaskan tentang kedisiplinan, kehadiran rapat serta kontribusi calon anggota.”⁸⁶

Hambatan di atas merupakan hasil dari wawancara peneliti kepada ketua umum dan juga ketua divisi lainnya, yang mereka memiliki jawaban dan keluhan yang sama. Dari yang peneliti lihat maka dapat disimpulkan bahwa ketua umum dan ketua divisi telah melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin dan sebisa mungkin guna untuk menjadikan himpunan mahasiswa prodi sebagai wadah untuk membentuk karakter disiplin dalam diri mahasiswa terutama pada mahasiswa yang telah bergabung menjadi anggota himpunan mahasiswa prodi PAI.

D. Pembahasan

1. Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi

Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat bahwa organisasi himpunan mahasiswa prodi berperan dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa PAI yang mana hal ini disebabkan adanya ketua umum itu sendiri sebagai orang yang mengkoordinir dan memberi arahan dan bimbingan agar segala sesuatu di himpunan mahasiswa prodi dapat tersampaikan dengan baik kepada seluruh anggota atau pengurus lainnya.

Disiplin merupakan suatu sikap moral yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, mentaati aturan

⁸⁶ Hasil Wawancara penelitian bersama A selaku Ketua Kesenian....2022

ataupun tata tertib yang mana perbuatan itu dilakukan karena kesadaran yang timbul dari dalam diri seseorang.⁸⁷

Dalam penelitian ini, disiplin dapat dilihat dari 3 aspek yaitu: Pelaksanaan Program Kerja, disusunnya jadwal piket dan diadakannya rapat disetiap minggu atau bulannya. Ketiga aspek tersebut memiliki keterkaitan atas berperannya disiplin dalam organisasi himpunan mahasiswa prodi PAI. Berikut ini yang telah peneliti rangkum sesuai hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) Program Kerja

Program kerja adalah rancangan kegiatan yang dibuat oleh suatu kelompok atas kesepakatan bersama. Berdasarkan hasil wawancara, pelaksanaan program kerja berperan dalam meningkatkan kedisiplinan dapat dilihat dari kegiatan mereka pada saat memberi pemberitahuan dan pengarahan dari ketua HMP untuk saling memberi pendapat dan masukan guna untuk membentuk pribadi yang bertanggung jawab dalam menciptakan dan menjalankan proker tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Sesuai dokumentasi yang telah peneliti kumpulkan terdapat proker-proker yang telah terlaksana dengan baik yaitu Program KTI (Kuliah Tamu Internasional), Program GSI (Gerakan Sedekah Ikhlas), Program kelas minat bakat (tahsin dan tilawah), Program Safari Ramadhan, Program Liga Silaturahmi dan Program wajib tahunan himpunan mahasiswa prodi (Festival PAI).

Namun, jika dilihat dari segi proses dalam pelaksanaan proker itu, peneliti melihat sebagian anggota dan pengurus himpunan mahasiswa prodi PAI masih

⁸⁷ Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (Nusa Media, ____:2021), hal. 6

belum ikut berpartisipasi bekerja sama, tolong menolong dan sikap positifnya lainnya sehingga membuat program yang telah dirancang tersebut tidak tepat waktu sesuai *deadline* yang telah ditetapkan. Maka, pelaksanaan program kerja belum mencerminkan sepenuhnya kedisiplinan bagi sebagian anggota dan pengurus himpunan mahasiswa prodi PAI lainnya.

2) Piket

Peneliti meninjau bahwa piket adalah suatu hal yang telah disepakati bersama berupa kegiatan per-individu yang ada dalam suatu kelompok, seperti halnya piket kebersihan, piket penjagaan, dan piket-piket lainnya. Namun, dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada piket kebersihan yang ada dalam himpunan mahasiswa prodi PAI yang tentunya dapat melatih kedisiplinan itu seperti menjalankan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan secara merata dan adil.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, piket dapat melatih kedisiplinan dari setiap anggota baik secara pribadi maupun kelompok, hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan piket anggota atau pengurus mendapatkan jadwal piket dengan keinginan dan persetujuan masing-masing dengan niat agar pelaksanaan piket terlaksanakan dengan baik sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Dari hasil dokumentasi, peneliti mendapatkan data terkait absensi pengurus himpunan mahasiswa prodi dalam melaksanakan piket dan juga melihat bahwa kondisi himpunan mahasiswa prodi dalam keadaan bersih dan rapi. Peneliti juga melihat bahwa himpunan mahasiswa prodi tidak pernah dalam keadaan kosong

atau bisa dikatakan selalau ada anggota atau pengurus yang datang duduk di himpunan mahasiswa prodi.

Peneliti melihat adanya keterkaitan absen piket dengan jadwal piket terdapat pro dan kontra, karena berdasarkan dokumentasi dan pengamatan nyata peneliti bahwa yang membuat himpunan mahasiswa prodi bersih dan rapi bukan dari anggota piket itu sendiri, melainkan mahasiswa/i PAI lainnya yang datang ke himpunan mahasiswa prodi dan atas kesadaran diri sendiri untuk membersihkannya juga sebagian anggota yang bukan jadwalnya piket. Adapun pemberlakuan absensi piket hanya berjalan 2 bulan pertama kerja mengingat banyak anggota lainnya yang berhalangan sehingga banyak yang tidak melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa piket pada himpunan mahasiswa prodi PAI belum mencerminkan adanya peran dalam membangun kedisiplinan pada sebagian anggota himpunan mahasiswa prodi PAI dari segi jadwal piket yang telah disepakati. Namun, terlepas dari itu sebagian dari mereka ada yang membagi tugas dengan anggota yang lainnya.

3) Rapat

Rapat dapat diartikan sebagai perkumpulan sejumlah orang yang bersifat formal yang melibatkan empat orang atau lebih untuk membahas atau menjalin komunikasi terkait perencanaan, menetapkan kebijakan, mengambil keputusan, dan memberikan saran maupun motivasi.⁸⁸

⁸⁸ M. Yusuf, Manajemen Rapat, Teori dan Aplikasinya dalam Pesantren, *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol 10, Nomor 2, Agustus 2020, hlm. 155 <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/intelektual/index>

Dalam penelitian ini, rapat memiliki kaitan dalam melatih kedisiplinan anggota himpunan mahasiswa prodi PAI yang dapat dilihat dari ketepatan waktu dalam menghadiri rapat tersebut. Rapat ini tentunya memiliki ketentuan untuk diikuti oleh seluruh anggota dan pengurus himpunan mahasiswa prodi PAI yang berkepentingan dalam tujuan rapat tersebut sehingga dapat menuangkan buah pikir guna menghasilkan keputusan yang baik dan bijak untuk tujuan bersama.

Fakta lapangan menunjukkan bahwa masih sering terjadi keterlambatan waktu dalam pelaksanaan rapat yang diakibatkan oleh anggota yang telat hadir dari waktu yang telah ditentukan. Sesuai dengan wawancara peneliti kepada ketua umum, bahwasanya tidak semua anggota atau pengurus bisa menghadiri rapat tepat waktu dan bahkan ada beberapa anggota atau pengurus yang tidak dapat berhadir dalam pelaksanaan rapat karena beberapa alasan seperti tidak mau hadir apabila tidak ada teman terdekat dan juga alasan dengan perizinan jam kuliah dan masih banyak lainnya.

Namun sisi positif dari pengadaaan rapat yang peneliti lihat adalah ada beberapa anggota atau pengurus yang aktif dalam *sharing* dan memberi pendapat serta pemberitahuan kesimpulan rapat bagi anggota ataupun pengurus yang berhalangan hadir.

Dari hal diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan rapat yang menjadi indikator sebagai tolak ukur kedisiplinan belum tercerminkan pada sebagian anggota himpunan mahasiswa prodi PAI.

2. Hambatan yang dihadapi dalam Meningkatkan Kedisiplinan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, yang menjadi hambatan organisasi himpunan mahasiswa prodi dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa PAI terkhusus untuk anggota atau pengurus dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam atau internal dan faktor dari luar atau eksternal.

1) Faktor Internal

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terdapat beberapa fakta bahwa yang menjadi hambatan kebanyakan dari faktor internal mahasiswa itu sendiri, contoh dalam pelaksanaan proker dan rapat pengurus atau anggota banyak yang tidak dapat mengatur manajemen waktunya sendiri, sehingga jalannya sebuah proker menjadi terkendala dan tidak sesuai *deadline* yang telah ditetapkan di awal, dari sini juga peneliti mengetahui bahwa pengurus atau anggota kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan rapat atau agenda lain yang telah dirancang dan disetujui di awal.

Hambatan lainnya yang dihadapi oleh himpunan mahasiswa prodi dalam meningkatkan kedisiplinan adalah sering terjadinya pelanggaran yang dilakukan pengurus atau anggota perihal kebersihan himpunan mahasiswa prodi, dari hasil wawancara peneliti juga menemukan fakta bahwa anggota atau pengurus banyak yang lalai melaksanakan piket kebersihan bahkan ada pengurus atau anggota himpunan mahasiswa prodi yang tidak melaksanakan tugasnya walau telah diberi peringatan atau telah dibuat peraturan tentang sanksi wajib membayar dengan sebanyak seribu rupiah jika melanggar.

Peneliti juga menemukan fakta lain bahwa pengurus atau anggota kurang berpartisipasi dan kurang respon ketika sedang diadakannya rapat atau kegiatan lainnya. Dalam himpunan mahasiswa prodi ternyata dibentuk sebuah sanggar kesenian yang pengurus divisi kesenian lanjutkan dari kepengurusan sebelumnya, menurut wawancara dengan ketua divisi kesenian sanggar tersebut dibuka untuk umum mahasiswa PAI terkhusus anggota atau pengurus guna untuk membangkitkan semangat, membangun kekompakan dan juga silaturahmi, namun dalam kegiatan ini anggota atau pengurus kurang respon dan partisipasi yang mungkin membuat mahasiswa lainpun ikut merasa tidak nyaman dan tidak mengikuti kegiatan tersebut.

2) Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang menjadi hambatan adalah sebagai berikut.

- Mengatur perizinan perkuliahan para anggota
- Terkendala dengan kegiatan diluar himpunan mahasiswa prodi dan transportasi
- Adanya perbedaan pendapat pada setiap anggota
- Masih memiliki rasa acuh dan tidak peduli terhadap kegiatan bersama

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan dari segi aspek pelaksanaan program kerja, pelaksanaan jadwal piket dan menghadiri kegiatan rapat, mahasiswa/i himpunan mahasiswa prodi PAI belum mencerminkan sikap kedisiplinan secara menyeluruh atau sebagian individu saja dan organisasi himpunan mahasiswa prodi PAI belum mampu untuk berperan dalam meningkatkan kedisiplinan.
2. Hambatan yang dihadapi organisasi himpunan mahasiswa prodi dalam meningkatkan kedisiplinan adalah terdapat pada faktor internal individu seperti masih belum adanya kesadaran diri akan kedisiplinan pada diri sendiri dimanapun ia berada dan faktor eksternal yang berkaitan dengan berhalangan dalam kehadiran dalam suatu kegiatan yang diakibatkan sulit perizinan perkuliahan, transportasi dan lainnya.

B. Saran

1. Untuk ketua umum harus lebih tegas lagi untuk membentuk sikap disiplin dalam organisasi himpunan mahasiswa prodi PAI dan memberikan arahan kepada setiap anggota inti maupun anggota lainnya dan untuk ketua perdivisi lainnya harus lebih aktif lagi dalam

membina para anggota divisi yang berada dibawah naungan perdivisi dan dapat memberi contoh yang terbaik kepada pada anggota.

2. Ketua umum dan pengurus terkait tetap terus memperhatikan serta memberikan arahan kepada para seluruh pengurus himpunan mahasiswa prodi PAI untuk tetap mentaati peraturan dan lebih disiplin terhadap semua peraturan dan rancangan yang ada di himpunan mahasiswa prodi PAI tersebut.
3. Untuk para anggota agar lebih menanamkan rasa kesadaran diri untuk mentaati peraturan yang telah dibuat bersama, lebih meluangkan waktu dan bisa memanajemen waktu dalam setiap kegiatan yang sudah ditetapkan dan disetujui bersama dan mengingat kembali alasan awal untuk bergabung dalam organisasi himpunan mahasiswa prodi PAI.
4. Penulis berharap agar skripsi ini dapat dipergunakan sebaik mungkin dan penulis berharap semoga kedepannya organisasi himpunan mahasis PAI menjadi lebih baik lagi dalam meningkatkan kedisiplinan bagi anggota nya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Wanita dan Keluarga*, Depok: Al-Huda, 2016, hlm. 602
- Hanny Mulyawati dan Imas Masturoh dkk, *Pembelajaran Studi Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 131
- Mulat Wigati Abdullah, *Sosiologi Untuk SMP dan MTS VII*, Jakarta: Grasindo, 1970, hlm. 53
- Buku Panduan Kegiatan Kemahasiswaan, Surabaya: Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, hlm. 1
- Soekanto, Soerjono, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2022, hlm. 243
- Zulkifli Surahmat dkk, *Mendidik Anak Usia Dini di Masa Pandemi*, Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2022, hlm. 72.
- Prima Utama, *Perilaku Organisasi*, Madiun Jawa Timur: UNIPMA Press, 2020, hlm. 3
- Muhammad Rifa'i dan Muhammad Fadhil, *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013, hlm. 59
- J. Winardi, *Teori Organisasi & Pengorganisasian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006, hlm. 1
- MC Pertiwi, A Sulistiyawan, I Rahmawati dan HU kaltsum, *Hubungan Organisasi dengan Mahasiswa dalam Menciptakan Leadership*, Surakarta: PGSD FIKIP Universitas Muhammadiyah, Mei 2015, hlm. 231-231
- Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020, hlm. 81
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997, hlm. 747
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: AR RUZZ Media, 2016, cet. III, hlm. 136
- Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategis Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010, hlm. 233
- Indiva Media Kreasi, *Juz 28-30, Hadist Arba'in & Al-ma'surat*, Surakarta: Indiva Media Kreasi, hlm. 52

- Djamarah dan Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 67
- Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 94-95
- Piet A. Sahertian, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Usaha Nasional, 1994, hlm. 122-123
- Hurlock EB, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1993, hlm. 82.
- Charles Schaefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplin Anak*, Jakarta: Mitra Utama, 1980, hlm. 88
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm. 17
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: Jejak, 2018, hlm. 7
- Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007, hlm. 7
- Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, hlm. 55
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, hlm. 172 dan 274
- Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999, hlm. 83
- Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Resume: Instrumen Pengumpulan Data Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*, 2019, hlm. 2
- Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignotik*, Yogyakarta: Leutika Nouvalitera, 2016, hlm. 3
- Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005, hlm. 121
- Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, hlm. 25
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hlm. 109
- Kosasih, *Peranan Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa*, Jurnal, Bandung, 2016. hlm. 71

- Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, Nusa Media,____, 2021. hlm. 6
- Muhammad Arifin, *Strategi Manajemen dalam Meningkatkan Disiplin di Perguruan Tinggi*, Jurnal EduTech, Vol 3(1), 2017, hlm. 129-130
- Dyah Fajar dan Tamsil, *Survey Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya*, Jurnal BK UNESA, Vol 4(3), 2014, hlm. 5
- Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka dan Naftali Meokbun, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta di SD Negeri Saribi*, EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains, Vol 2(2), 2018, hlm. 202
- Dwi Iriani Margayaningsih, *Peran Masyarakat dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa*, Publiciana Vol 10(1), 2017, hlm. 75
- Maslina Daulay, *Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan*, HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam, Vol 8(1), 2014, hlm. 99
- Ferdiana Jamhal A. Jusriana, *Implementasi Metode Pembelajaran Discovery dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao*, EduMatSains: Jurnal Pendidikan Fisika, Vol 3(2), 2015, hlm. 139
- Fattah Yasin, *Penumbuhan Kedisiplinan sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah*, Jurnal Edukasi: El Hikmah, Vol 9 (1), 2011, hlm. 124
- Nur Eka Wahyuningsih, *Analisis Perbedaan Gender dalam Tingkat Kedisiplinan Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid 19*, Musawwa: Journal For Gender Studies, Vol 12(2), 2020, hlm. 315-316
- L. Maharani & M Mustika, *Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung*, KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konselin, Vol. 3(1), Mei 2016, hlm. 63
- M. Yusuf, *Manajemen Rapat, Teori dan Aplikasinya dalam Pesantren*, *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol 10, Nomor 2, Agustus 2020, hlm. 155
- Darusman, Bondan dan Dra. Rasminawati, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kontribusi HMP PGSD dalam Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, hlm. 1
- Januar Inggar Yadi, *Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa dalam Proses Perkuliahan Jurusan Ilmu Keolahragaan Prodi Penjaskes Pontianak 2014*, Artikel

Ilmiah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, 2015, hlm. 1

Syahrudin, *Pembinaan Sikap Disiplin Belajar Agama Anak dalam Keluarga di Kluet Tengah Menggamat Aceh Selatan*, Skripsi, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016, hlm. 1

Azzahra Fikrul Islam, *Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar*, Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2018

Agung Lilik Prasetyo, *Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Hima Pgsd Penjas*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019

Ahmad Ali Fauzi, *Pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Berorganisasi Mahasiswa Intra Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016, hlm. xxii

Rivaldi Noor, *Peran Organisasi Masyarakat Terhadap Sikap Nasionalisme di Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung (Studi Deskriptif Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila)*, Skripsi, Bandung: FKIP UNPAS, 2017, hlm. 17-18

Biro Rektor UIN Ar-Raniry, *Tata Tertib Mahasiswa PTAI, Pedoman Umum Orientasi Pengenalan Akademik PTAI dan Pedoman Keorganisasian Kemahasiswaan*, Banda Aceh, 2014, hlm. 50

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Daring

Website UIN Ar-Raniry, *Sejarah-UIN Ar-Raniry*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NOMOR: B- 9817 /Un.08/FTK/KP 07 6/07/2023

11

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA/ FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/ni pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang / Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 09/08/2022 08.00
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjukkan Saudara:
- Dr. Mashuri, S.Ag.,MA** sebagai Pembimbing Pertama
Realita, S. Ag., M. Ag. sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing skripsi sebagai berikut:
- Nama : Yunda Oza Umairah
NIM : 170201102
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023. SP DIPA - 025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 Juli 2023
An. Rektor,
Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16887/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Ketua Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **YUNDA OZA UMAIRAH / 170201102**
Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Gampoeng Lampuuk Ds. Mns. Balee Kec. Lhoknga, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peran Organisasi HMP dalam Meningkatkan Kedisiplinan Mahasiswa Prodi PAIFTK UIN Ar-Raniry**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 Desember 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Januari
2023

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

AR-RANIRY

TABEL WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Informan
1	RM 1	Jobdesk	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana upaya ketua/pimpinan dalam mempengaruhi anggotanya untuk melaksanakan jobdesk yang telah disusun? Adakah kendala dalam hal ini? • Apa upaya yang dilakukan ketua/pimpinan agar para anggota memiliki sikap disiplin waktu agar tepat waktu dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah disusun? Adakah kendala dalam hal ini? • Upaya seperti apa yang dilakukan ketua/pimpinan supaya anggotanya memiliki sikap yang positif dengan jobdesk yang telah disusun? Adakah kendala dalam hal ini? 	Ketua Umum Dan Ketua Perdivisi
		Rapat	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana upaya yang dilakukan ketua/pimpinan dalam mengajak para anggota untuk dapat menghadiri rapat semuanya? Adakah kendala dalam hal ini? • Apa upaya yang dilakukan ketua/pimpinan agar seluruh anggota hadir dalam rapat tepat waktu? Adakah kendala dalam hal ini? • Upaya seperti apa yang dilakukan ketua/pimpinan agar seluruh anggota memiliki sikap menghargai hasil keputusan rapat dan bermusyawarah dengan fikiran yang tenang, serta melaksanakan hasil putusan rapat tersebut dengan baik? 	

Me P. 2/12

		Piket	<p>Adakah kendala dalam hal ini?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana upaya ketua/pimpinan mengatur anggotanya dalam melaksanakan piket? Adakah kendala dalam hal ini? • Apa upaya yang dilakukan ketua/pimpinan agar anggotanya menjalankan aturan piket sesuai dengan yang sudah ditetapkan? Adakah kendala dalam hal ini? • Upaya seperti apa yang dilakukan oleh ketua/pimpinan agar anggotanya bisa menjalankan piket dengan ikhlas dan baik dalam hal kerja sama? Adakah kendala dalam hal ini? 		
2	RM 2	Jobdesk	Apa kendala yang sangat sering terjadi ketika 3 hal tersebut sedang dijalankan?		
		Rapat			
		Piket			

